

Standar Perikanan MSC dan Panduan v2.0
(Dirangkum dari Lampiran SA dari
Persyaratan Sertifikasi Perikanan v2.0)



Versi 2.0, 1 Oktober 2014

Pemberitahuan Hak Cipta

“Persyaratan Sertifikasi Perikanan MSC” dari Marine Stewardship Council beserta isinya merupakan hak cipta dari “Marine Stewardship Council” - © “Marine Stewardship Council” 2014. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Bahasa resmi dari standar ini adalah Bahasa Inggris. Versi definitif tercantum di situs MSC www.msc.org. Jika terdapat perbedaan antara salinan, versi atau terjemahan, maka harus mengacu pada versi bahasa Inggris yang definitif.

MSC melarang segala jenis modifikasi dalam sebagian atau seluruh isi dalam bentuk apapun.

Marine Stewardship Council
Marine House
1 Snow Hill
London EC1A 2DH
United Kingdom

Telepon: + 44 (0) 20 7246 8900

Faks: + 44 (0) 20 7246 8901

Email: standards@msc.org

Revisi terhadap FCR v2.0

Diterbitkan pada tanggal 1 April 2015

Pada tanggal 1 September 2014, MSC merilis MSC Fisheries Certification Requirements (FCR) atau Persyaratan Sertifikasi Perikanan MSC v2.0. Dokumen ini telah mengalami revisi minor khususnya pada perubahan editorial yang telah dimasukkan ke FCR v2.0 dan dapat dilihat sebagai berikut:

Bagian	Deskripsi amendemen
Semua	Penulisan Standar Perikanan diawali dengan huruf besar
Semua	Koreksi pada tautan (<i>hyperlink</i>)
Semua	'panduan kritis' diubah dengan ikon 'panduan reguler' dan sebaliknya
Tabel SA10, scoring issue (SI) atau <i>scoring issue</i> ()	Penambahan pada SG100 "Spesies primer minor sangat mungkin berada di atas PRI"
Tabel SA12, scoring issue (SI) atau <i>scoring issue</i> (a)	Penambahan "primer"
Tabel SA12, SI (b)	Penambahan "primer"
Tabel SA13	"batas berdasarkan biologis" diubah menjadi "batas berdasarkan secara biologis"
Tabel SA13, SI (b)	Penambahan "spesies sekunder minor berpotensi untuk berada di atas ambang batas biologis"
Tabel SA19	Penambahan "di area tempat UoA beroperasi."
Tabel SA19, SI (b)	Penambahan kurung
SA4.3.4.1.b	Penghapusan "Sekumpulan set logis dari praktek atau prosedur yang koheren, "
Tabel SA20, SI (d)	Penambahan kurung

Tanggung jawab atas Persyaratan ini

Marine Stewardship Council bertanggung jawab atas Persyaratan ini.

Pembaca harus memverifikasi bahwa mereka menggunakan salinan terbaru dari dokumen ini (dan dokumen lainnya). Dokumen terbaru, dan daftar utama keseluruhan dokumen MSC yang tersedia, dapat ditemukan di situs MSC.

Versi yang diterbitkan

No. Versi	Tanggal	Deskripsi Amendemen
Draf Konsultasi	17 Januari 2011	Publikasi pertama persyaratan skema MSC yang terkonsolidasi, dirilis untuk konsultasi.
0.0	7 Maret 2011	Draf pertama dari revisi setelah konsultasi MSC dan CAB.
0.8	19 Mei 2011	Draf diterbitkan untuk Dewan Penasihat Teknis MSC sebagai peninjauan akhir dan penghentian.
1.0	15 Agustus 2011	Versi pertama untuk aplikasi diterbitkan oleh Lembaga Penilaian Kesesuaian.
1.1	24 Oktober 2011	Versi yang diterbitkan menggabungkan revisi persyaratan CoC grup dan mengoreksi kesalahan ketik, penomoran halaman, referensi yang salah dan hilang serta diagram alur yang tidak terbaca.
1.2	10 Januari 2012	Versi yang diterbitkan menggabungkan perubahan TAB 20 mengenai penilaian ulang, yang telah disetujui, prosedur penolakan, modifikasi pada diagram untuk penilaian bivalvia, jangka waktu pelaksanaan dan persyaratan ASC. Pengeditan minor, referensi yang salah dan hilang, kesalahan ketik dan Gambar yang tidak terbaca telah dikoreksi.
1.3	14 Januari 2013	Versi yang diterbitkan menggabungkan perubahan TAB 21 dan MWA yang telah disetujui. Pengeditan minor dan klarifikasi juga telah dimasukkan.
2.0	1 Oktober 2014	Versi yang diterbitkan menggabungkan perubahan standar sebagai hasil dari tinjauan Standar Perikanan dan perubahan dari CAB sebagai hasil dari tinjauan kecepatan dan biaya.

Marine Stewardship Council

Visi

Visi kami adalah menjaga produktivitas lautan dunia dimana sumber pangan dari laut terjamin untuk generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Misi

Misi kami adalah menggunakan ecolabel dan program sertifikasi perikanan kami untuk berkontribusi terhadap kelestarian lautan dunia dengan mengakui serta memberikan penghargaan terhadap praktek ikan yang berkelanjutan, mempengaruhi keputusan atau pilihan konsumen ketika membeli makanan hasil laut (*seafood*), serta bekerja bersama mitra kami untuk mengubah pasar hasil laut menjadi berkelanjutan.

Fokus

Kami akan:

- Berkolaborasi dengan nelayan, pengecer, pengolah, konsumen dan pihak lain untuk mendorong perubahan ke depan;
- Tidak akan berkompromi terhadap standar lingkungan yang telah kami tetapkan, atau terhadap ketidakterikatan kami;
- Terus memelopori dunia untuk sertifikasi perikanan tangkap, dengan ecolabel makanan hasil laut (*seafood*) yang terpercaya, diakui dan mempunyai kredibilitas yang tinggi.

Pengenalan Umum

Sertifikasi perikanan

Melalui konsultasi internasional bersama para pemangku kepentingan, MSC telah mengembangkan standar untuk perikanan yang berkelanjutan dan penelusuran makanan hasil laut (seafood). Mereka memastikan bahwa makanan hasil laut (seafood) yang bertanda MSC merupakan perikanan yang berkelanjutan serta dapat ditelusuri asal usulnya.

Standar dan persyaratan MSC memenuhi pedoman praktek global terbaik untuk program sertifikasi dan pemberian ecolabel.

Standar Perikanan MSC menetapkan ketentuan bahwa semua perikanan harus dapat memastikan bahwa perikanan tersebut berasal dari sumber yang dikelola secara baik dan berkelanjutan.

Perikanan di seluruh dunia menggunakan praktek pengelolaan yang baik untuk keamanan pekerjaan, menjamin ketersediaan stok ikan untuk masa depan serta melindungi lingkungan laut. Standar MSC yang berbasis ilmu pengetahuan untuk perikanan berkelanjutan menawarkan perikanan suatu cara untuk memastikan keberlanjutan, dan menggunakan proses penilaian dari pihak ketiga yang independen dan kredibel. Hal ini berarti perikanan berkelanjutan dapat diakui dan dihargai di pasar, serta memberikan suatu jaminan kepada konsumen bahwa makanan hasil laut (seafood) mereka berasal dari sumber yang dikelola dengan baik dan secara berkelanjutan.

Standar MSC berlaku untuk perikanan tangkap yang memenuhi persyaratan sesuai ruang lingkup yang tercantum di bagian 7.4.

Standar Perikanan MSC terdiri dari tiga prinsip utama:

Prinsip 1: Target stok ikan yang berkelanjutan

Praktek perikanan harus dilakukan dengan cara yang tidak menyebabkan penangkapan berlebih atau penurunan suatu populasi, dan bagi populasi ikan yang mengalami penurunan, penangkapan ikan harus dilakukan dengan cara yang dapat memastikan pemulihan populasi ikan yang menurun tersebut.

Prinsip 2: Dampak lingkungan dari penangkapan ikan

Operasi penangkapan ikan harus dapat memelihara struktur, produktivitas, fungsi dan keragaman ekosistem (termasuk habitat dan spesies yang tergantung dan terkait secara ekologis) yang merupakan target ikan tersebut bergantung.

Prinsip 3: Pengelolaan yang efektif

Perikanan mengaplikasikan sistem pengelolaan efektif yang menghormati hukum dan standar lokal, peraturan nasional maupun internasional dan menggabungkan kerangka kerja kelembagaan dan operasional yang memerlukan sumberdaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Jangka waktu pelaksanaan

Tanggal berlaku

Tanggal penerbitan: 1 Oktober 2014

Tanggal berlaku: 1 April 2015

Jangka waktu pelaksanaan untuk persyaratan proses/rekrutmen dan standar adalah berbeda. Meskipun persyaratan ini ditemukan pada dokumen yang sama, Standar Perikanan MSC berada di Lampiran-S, sementara persyaratan proses/rekrutmen dapat ditemukan pada dokumen utama dari FCR dan pada Lampiran-P.

Penilaian pertama yang lengkap dan dimulai setelah tanggal efektif harus dilakukan sesuai dengan persyaratan standar yang baru dalam FCR v2.0 selain penggunaan proses/rekrutmen baru, termasuk RBF (Kerangka Kerja Berbasis Resiko, Lampiran PF).

Semua proses penilaian lainnya (termasuk penilaian pertama, audit pengawasan, perpanjangan sertifikat dan penilaian ulang) di perikanan yang ada (dalam penilaian atau telah tersertifikasi sebelum tanggal efektif) yang dimulai¹ setelah 1 April 2015 akan dilakukan sesuai dengan prosedur baru di FCR v2.0, dengan pengecualian dari persyaratan RBF (Lampiran PF). Perikanan yang masih menggunakan persyaratan standar v1.3 harus menerapkan persyaratan RBF sebagaimana yang diterbitkan pada CR v1.3 (Lampiran CC), kecuali variasi diminta dan diberikan untuk memungkinkan penggunaan proses RBF dalam FCR 2.0 (Lampiran PF). Permintaan tersebut harus memastikan bagaimana perbedaan antara versi CR yang akan diizinkan dan bagian mana dari Lampiran PF yang harus diterapkan. 

Perikanan yang tengah dalam proses penilaian maupun sudah tersertifikasi harus menerapkan persyaratan standar baru selain RBF (Lampiran PF) pada penilaian ulang mereka yang pertama yang dimulai setelah 1 Oktober 2017.

Perikanan manapun dapat memilih untuk menggunakan proses dan persyaratan standar baru dari tanggal publikasi (1 Oktober 2014) jika mereka menginginkan dan lembaga penilaian (CAB) dapat memastikan kesiapan mereka untuk pengaplikasiannya.

Perikanan yang memulai penilaian lengkap sebelum 10 Maret 2012 dan yang belum menerbitkan PCDR mereka selambat-lambatnya 1 Desember 2014 harus menerapkan FCR 7.3.

CAB harus menggunakan versi FCR yang sama untuk setiap penilaian lengkap (yaitu, sejak dari awal pengumuman sertifikasi perikanan berlangsung), dan untuk setiap pengawasan individu, kecuali dalam kasus ketika penilaian tertunda, seperti tercakup pada bagian FCR 7.3.3-4, dan kemungkinan kasus khusus dari proses RBF, seperti yang telah diuraikan di atas.

Tinjauan

Bagian dari FCR 1 hingga Lampiran PF mencakup proses dimana perikanandinilai oleh CAB. Perubahan dapat dilakukan pada dokumen ini secara berkala.

Lampiran SA-SD merupakan Standar Perikanan MSC. Perubahan terhadap lampiran ini hanya akan dilakukan sebagai bagian dari tinjauan standar yang dilakukan sesuai dengan

¹ Dimulai: mengumumkan penilaian lengkap, penilaian ulang, atau audit pengawasan perikanan, memulai kontrak untuk audit CoC

Peraturan Pengaturan Standar ISEAL. Tinjauan berikutnya dari standar ini akan diadakan pada tahun 2019.

MSC menerima secara baik komentar maupun masukan mengenai Standar Perikanan setiap saat. Segala komentar dan masukan akan disatukan dalam proses peninjauan berikutnya. Silakan kirim komentar melalui surat atau *email* ke detail kontak yang tercantum dalam dokumen ini.

Informasi lebih lanjut tentang proses pengembangan kebijakan MSC dan Prosedur Pengaturan Standar MSC dapat ditemukan pada [situs Kebijakan MSC \(improvements.msc.org\)](http://improvements.msc.org) dan [situs MSC \(www.msc.org\)](http://www.msc.org).

Pengenalan terhadap dokumen ini

Kumpulan Persyaratan Sertifikasi Perikanan MSC terdiri dari:

1. Standar Perikanan MSC, yang terdiri dari tiga prinsip utama dan memiliki tiga modifikasi yang dapat digunakan untuk berbagai jenis perikanan (Lampiran SA, SB, SC dan SD).
2. Panduan terhadap Standar Perikanan MSC (Lampiran GSA, GSB, GSC dan GSD).
3. Bagian 1-8 dan lampiran proses (PA-PF).
4. Panduan ke bagian 1-8 dan panduan untuk lampiran proses (IPK-GPX).

Persyaratan Sertifikasi Perikanan

Tujuan dari Persyaratan Sertifikasi Perikanan MSC adalah:

1. Untuk menetapkan suatu persyaratan sertifikasi yang tetap dan memungkinkan semua lembaga penilaian (CAB) beroperasi secara konsisten dan terkendali.
2. Untuk memberikan transparansi yang diperlukan dari sebuah skema sertifikasi internasional untuk memiliki kredibilitas dengan para pemangku kepentingan potensial, termasuk pemerintah, badan pemerintah internasional (misalnya, badan pengatur dan pengelola perikanan), CAB, pemasok ikan maupun produk perikanan, organisasi non pemerintah dan konsumen
3. Untuk menyediakan dokumentasi yang dirancang untuk menjamin kelangsungan jangka panjang dan konsistensi penyampaian sertifikasi MSC.

Panduan

Panduan Persyaratan Sertifikasi Perikanan MSC (The Guidance to the MSC Fisheries Certification Requirements atau GFCR) dibuat untuk membantu CAB menafsirkan Persyaratan Sertifikasi Perikanan MSC.

Panduan telah dikembangkan untuk:

- Memberikan klarifikasi tentang pertanyaan yang diajukan oleh CAB;
- Membahas hal-hal yang menjadi masukan terhadap MSC;
- Bertindak sebagai bantuan pelatihan bagi staf MSC dan CAB;
- Mendetailkan proses yang harus dipatuhi dalam kasus khusus.

Panduan terhadap Standar Perikanan MSC juga telah dikembangkan untuk:

- Menegaskan tujuan MSC pada aspek-aspek tertentu dari persyaratan penilaian dalam Lampiran SA, untuk memungkinkan CAB beroperasi dengan cara yang konsisten dan terkendali;
- Memberikan transparansi yang diperlukan dari badan pengaturan standar internasional agar dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pengelola perikanan, CAB, pemasok ikan dan produk perikanan, organisasi non pemerintah dan konsumen;
- Membuat sistem yang menjamin ecolabel MSC pada ikan maupun produk perikanan merupakan jaminan yang kredibel dan ikan tersebut berasal dari perikanan yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan, sebagaimana yang didefinisikan oleh Prinsip dan Kriteria MSC.

Judul dan penomoran dalam panduan ketika disertakan akan sama persis dengan yang berada di FCR, dengan nomor yang diawali dengan huruf "G" untuk menunjukkan Panduan (*Guidance*).

MSC menyarankan agar para CAB membaca Persyaratan Sertifikasi Perikanan MSC dalam hubungannya dengan Panduan MSC untuk Persyaratan Sertifikasi Perikanan (Fisheries Certification Requirements / GFCR). Teks dari Persyaratan Sertifikasi Perikanan MSC tidak diulang dalam dokumen pedoman.

Panduan ini disediakan secara umum dan secara umum berkaitan dengan subjek judul utama, atau berhubungan dengan isi dari klausul tertentu, ikon  ini muncul pada akhir judul atau klausa, dan jika terdapat panduan yang penting, akan muncul ikon . Ikon-ikon ini menyediakan tautan (*hyperlink*) ke bagian panduan terkait.

Pengauditan

Panduan ini tidak dapat diaudit secara langsung. Hal ini, bagaimanapun diharapkan bahwa panduan penting yang ditemukan dalam dokumen ini akan dipatuhi oleh CAB jika dapat diimplementasikan kecuali jika ada pembenaran untuk tidak melakukannya. Panduan ini diharapkan menjadi suatu referensi oleh badan akreditasi manapun yang tidak sesuai dengan klausul FCR terkait. Kemunculan panduan penting yang kritis ditandai dengan munculnya ikon  dan mencakup:

- **Kasus khusus:** Hal ini berhubungan dengan persyaratan yang berlaku untuk jenis dari perikanan tertentu, data atau situasi. Contoh, ketika menilai suatu stok dengan trofik level tingkat bawah atau LTL (*Low Trophic Level*), peran spesies dalam ekosistem harus dipertimbangkan dalam titik referensi.
- **Klarifikasi tambahan** dalam hal bagaimana klausul pada FCR umumnya diperkirakan untuk terimplementasikan. Penggunaan metode yang berbeda akan perlu untuk dijustifikasikan.

Panduan penting yang kritis ditandai dalam panduan ini dengan sebuah kolom sisi (*sidebar*), seperti yang digambarkan dalam paragraf ini.

Dalam panduan, ikon  menyediakan tautan (*hyperlink*) untuk kembali ke bagian atau klausa yang sesuai dalam persyaratan.

Pengurangan

Pengurangan ditandai dengan catatan kaki yang mencakup:

- a. Pihak berwenang yang membuat keputusan tentang pengurangan tersebut;

- b. Tanggal atau jumlah pertemuan dari keputusan;
- c. Tanggal pengurangan tersebut mulai berlaku atau berakhir; dan
- d. Deskripsi singkat tentang pengurangan tersebut.

Pengurangan menunjukkan tindakan yang memungkinkan untuk seluruh atau sebagian dari persyaratan yang diterapkan secara berbeda, atau tidak sama sekali dan dikhususkan untuk pemohon atau pemegang sertifikat tertentu.

Daftar isi

Lampiran SA: Diagram Pohon Penilaian <i>Default</i> – Normatif	12
Lingkup	12
SA1 Umum	12
SA2 Prinsip 1.....	13
SA3 Prinsip 2.....	32
SA4 Prinsip 3.....	66

Kotak

Kotak SA1: Jenis spesies yang didefinisikan secara <i>default</i> sebagai “stok LTL utama”	17
--	----

Lampiran SA: Diagram Pohon Penilaian *Umum*- Normatif

Diagram pohon umum, sudah menyertakan PI (*Performance Indicator*) & SG (*Scoring Guide*) untuk masing-masing dari tiga Prinsip MSC yang akan digunakan dalam penilaian perikanan. 

Lingkup

Agar memenuhi syarat untuk sertifikasi terhadap Standar Perikanan MSC, perikanan harus memenuhi kriteria lingkup. Persyaratan normatif untuk kriteria lingkup ditunjukkan dalam FCR 7.4.

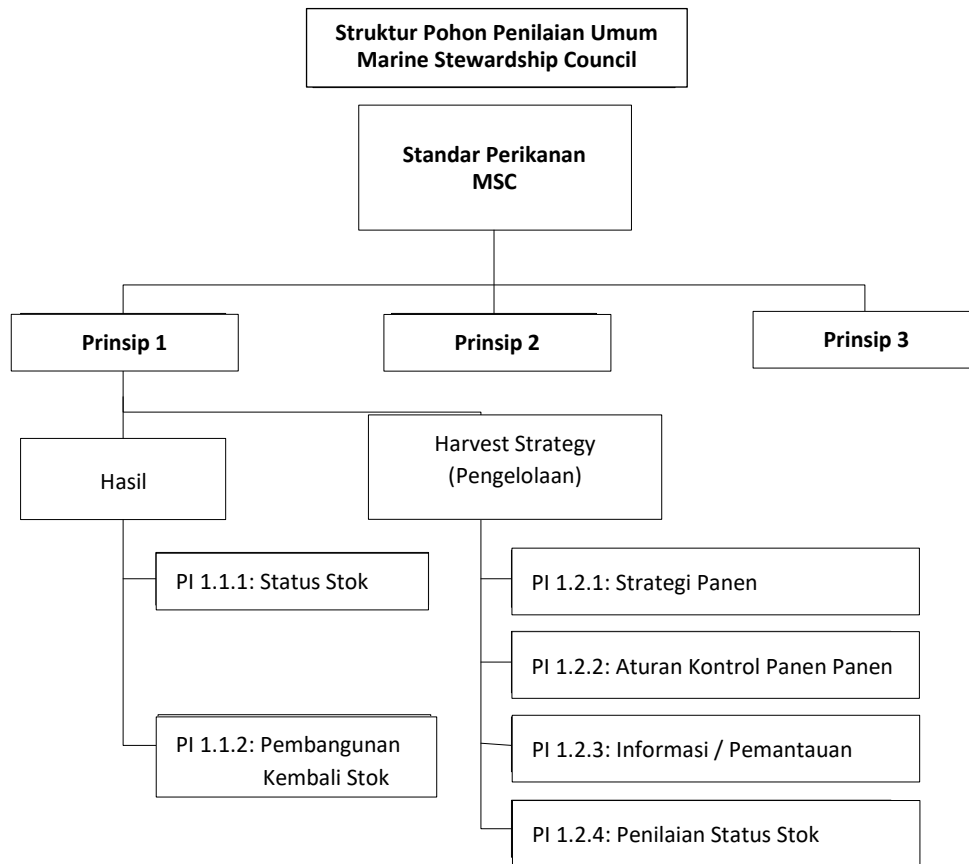
SA1 Umum

SA1.1 Persyaratan umum

- SA1.1.1 CAB harus berfokus pada semua penilaian perikanan terhadap Standar Perikanan MSC yang berupa :
 - a. Hasil dari proses pengelolaan perikanan.
 - b. Strategi pengelolaan yang diterapkan yang bertujuan untuk mencapai hasil-hasil tersebut.
- SA1.1.2 CAB harus menerapkan persyaratan yang ditetapkan dalam Lampiran PF pada saat menggunakan RBF tersebut.
- SA1.1.3 CAB harus mengikuti lampiran standar berikutnya untuk spesies yang memerlukan penggunaan diagram pohon umum yang dimodifikasi.

SA2 Prinsip 1

Gambar SA1: Prinsip 1 Diagram Pohon Umum



SA2.1 Persyaratan umum untuk Prinsip 1 !!

SA2.1.1 Dalam Prinsip 1, tim harus menilai keseluruhan stok target yang terpilih untuk dimasukkan dalam Unit Penilaian (Unit of Assessment / UoA).

SA2.2 Status stok PI (PI 1.1.1)

Tabel SA1: PI 1.1.1 Status stok PISG

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Hasil	Status stok 1.1.1 Stok berada pada level yang mempertahankan produktivitas tinggi dan memiliki kemungkinan kecil untuk diperoleh dari penangkapan ikan yang berlebih.	(a) Status stok relatif terhadap penurunan perolehan.	Adanya kemungkinan bahwa stok berada di atas titik dimana <i>Point of Recruitmen Impairment</i> (PRI).	Sangat dimungkinkan bahwa stok berada di atas titik PRI.	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi atau adanya pembuktian ilmiah bahwa stok berada di atas PRI
		(b) Status stok berkaitan dengan pencapaian Hasil Tangkapan Maksimum yang Lestari (<i>Maximum Sustainable Yield / MSY</i>). 		Stok berada atau berfluktuasi di sekitar tingkat MSY yang konsisten.	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi atau adanya pembuktian ilmiah bahwa stok telah berfluktuasi di sekitar level yang konsisten dengan MSY atau telah di atas level ini selama beberapa tahun terakhir.

Penilaian status stok

- SA2.2.1 Dalam P1, istilah "adanya kemungkinan", "sangat mungkin" dan "tingkat kepastian yang tinggi" digunakan untuk memungkinkan evaluasi kualitatif atau kuantitatif. Dalam konteks probabilistik dan dalam kaitannya dengan masalah penilaian (a):
- SA2.2.1.1 Adanya kemungkinan berarti lebih besar dari atau sama dengan persentil ke-70 dari distribusi (yaitu, harus ada setidaknya 70% probabilitas bahwa status stok sebenarnya lebih tinggi dari titik dimana terdapat risiko).
 - SA2.2.1.2 Sangat mungkin berarti lebih besar dari atau sama dengan persentil ke-80.
 - SA2.2.1.3 Tingkat kepastian yang tinggi berarti lebih besar dari atau sama dengan persentil ke-95 dan umumnya ditunjukkan dengan adanya bukti ilmiah.
- SA2.2.2 Tim harus mempertimbangkan biologi dari spesies yang akan dinilai dan skala serta intensitas dari UoA dan sistem pengelolaan serta isu lainnya yang relevan dalam penentuan periode waktu untuk penilaian fluktuasi. 
- SA2.2.3 Jika tidak terdapat informasi pada status stok yang relative terhadap *Point of Recruitmen Impairment* (PRI) atau level MSY, indikator yang mewakili dan titik referensi (*reference point*) dapat digunakan untuk penilaian PI 1.1.1. 

- SA2.2.3.1 Ketika indikator yang mewakili dan titik referensi digunakan untuk penilaian PI 1.1.1, maka tim harus menjelaskan penggunaan ini sebagai proxy yang dapat masuk akal terhadap stok biomassa untuk PRI dana atau MSY. !!
- SA2.2.4 Tren terbaru atau terkini pada tingkat kematian ikan dapat digunakan untuk menilai status stok. !!
- SA2.2.4.1 Dalam hal ini, tim harus membuktikan bahwa F mempunyai nilai yang cukup rendah untuk jangka waktu cukup lama agar dapat memastikan bahwa level biomassa yang diperlukan sekarang dapat terpenuhi.

Kompleks Stok

- SA2.2.5 Beberapa jenis spesies yang mengalami kelebihan tangkap dan permasalahan stok harus diperlakukan sebagai UoA yang terpisah, atau dalam elemen penilaian yang terpisah dengan UoA (seperti pada kasus beberapa spesies primer yang masuk dalam PI 2.1.1). Pada kedua kasus ini untuk setiap SG, para tim harus mencari pembuktian atas hasil dari level 'kemungkinan' memenuhi level 'kemungkinan' yang didefinisikan secara spesifik dalam SA2.2.1 untuk tiap stok yang terpisah. ☐
- SA2.2.6 Spesies atau stok yang mengalami kelebihan tangkap dan permasalahan stok, keseluruhan target titik referensi (*reference point*) harus konsisten dengan tujuan dari PI dan dapat mempertahankan produktivitas yang baik dari stok.

Pertimbangan Variabilitas Lingkungan

- SA2.2.7 Produktivitas ekosistem dapat berubah dari waktu ke waktu dikarenakan lingkungan laut yang berubah secara alami, seperti perubahan pada sistem acuan utama, tim harus memverifikasi bahwa titik referensi konsisten dengan produktivitas ekosistem. !!
- SA2.2.7.1 Jika perubahan dalam produktivitas perikanan terjadi karena fluktuasi lingkungan alam, tim harus menerima penyesuaian terhadap titik referensi yang konsisten dengan fluktuasi lingkungan alam tersebut.
- SA2.2.7.2 Jika produktivitas perikanan terpengaruh melalui dampak yang disebabkan campur tangan manusia (baik secara langsung dari UoA maupun sumber lain seperti polusi atau degradasi habitat), maka tidak ada perubahan terhadap titik referensi .
- Dampak tersebut harus diatasi.
 - UoA harus memiliki skor yang lebih rendah dalam PI 1.1.1 hingga stok berada di atas titik referensi sebelumnya.

Perlakuan pada stok Trofik Level Tingkat Bawah (Low Trophic Level / LTL)

- SA2.2.8 Tim harus mempertimbangkan posisi trofik dari stok target untuk memastikan tindakan kehati-hatian dalam kaitannya dengan peran ekologi mereka, khususnya untuk spesies yang berada di trofik rendah dalam rantai makanan. ☐
- SA2.2.9 Tim harus memperhatikan suatu stok yang berada di dalam penilaian terhadap Prinsip 1 sebagai stok LTL utama jika: ☐
- Merupakan salah satu jenis spesies yang terdaftar dalam Kotak/Box SA1 dan pada fase siklus hidup dewasanya, stok memegang peran

kunci dalam ekosistem, sehingga memenuhi setidaknya dua dari sub-kriteria berikut i, ii dan iii.

- i. Sebagian besar koneksi trofik dalam ekosistem melibatkan stok ini, yang mengarah pada ketergantungan predator yang signifikan;
 - ii. Sebuah volume besar dari energi antara ambang trofik yang lebih rendah dan lebih tinggi melewati stok ini
 - iii. Terdapat beberapa spesies lain di ambang trofik ini yang energinya dapat diteruskan dari ambang trofik yang lebih rendah ke yang lebih tinggi, sehingga proporsi yang tinggi dari total energi yang diteruskan antara ambang trofik yang lebih rendah dan lebih tinggi melewati stok ini (yaitu, ekosistem yang '*wasp-waisted*').
- b. Bukan tergolong salah satu jenis spesies yang tercantum dalam [Kotak/box SA1](#), namun dalam fase siklus kehidupan dewasanya spesies ini dapat memenuhi setidaknya dua dari sub kriteria dalam SA2.2.9a.i–iii, dan memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:
- i. Spesies ini memperoleh makanan utamanya dari plankton; memiliki batas trofik sekitar 3 (tapi berpotensi untuk berkisar di antara 2 sampai 4); memiliki ciri ukuran tubuh yang kecil, Dewasa dini, fekunditas tinggi dan rentang hidup yang pendek (nilai *default*: <30cm untuk ukuran dewasa, rata-rata usia dewasa ≤ 2 , > 10.000 telur / pemijahan, usia maksimal <10 tahun tergantung pada masing-masing spesies); dan membentuk kumpulan (gerombolan) yang padat.
- c. Tim harus menyediakan bukti khusus yang menunjukkan masing-masing dari sub-kriteria dalam SA2.2.9 untuk menjustifikasi keputusan apa pun yang tidak mendefinisikan stok tersebut sebagai spesies LTL utama dalam ekosistem yang dinilai.
- i. Dalam hal dimana tidak ada informasi pada sub-kriteria di SA2.2.9, stok akan dianggap telah memenuhi sub-kriteria tersebut.
 - ii. Dalam pemberian alasan terhadap sub-kriteria utama LTL (SA2.2.9.a.i-iii), tim harus mendokumentasikan pilihan skala spasial dan memberikan justifikasi yang tepat untuk pilihan tersebut.

SA2.2.10 Tim harus menentukan kapan suatu spesies dianggap sebagai spesies LTL utama berdasarkan statusnya di saat penilaian. Penentuan harus ditinjau pada setiap audit pengawasan.

Kotak/Box SA1: Jenis spesies yang didefinisikan sebagai *default* pada "stok LTL utama" untuk tujuan penilaian MSC. Lihat Daftar Spesies ASFIS untuk spesies yang termasuk dalam famili dan ordo yang berbeda (<http://www.fao.org/fishery/collection/asfis/en>)

Kotak SA1: Jenis spesies yang didefinisikan sebagai *default* pada "stok LTL utama" untuk tujuan penilaian MSC. 📌

Lihat Daftar Spesies ASFIS untuk spesies yang termasuk dalam famili dan ordo yang berbeda (<http://www.fao.org/fishery/collection/asfis/en>)

- Famili Ammodytidae (belut, belut pasir)
- Famili Clupeidae (ikan haring, *menhaden*, *pilchards* atau sejenis sarden, sarden, *sardinellas*, *sprats*)
- Famili Engraulidae (teri)
- Famili Euphausiidae (udang kecil)
- Famili Myctophidae (ikan lentera)
- Famili Osmeridae (*smelts* atau ikan kecil, *capelin*)
- Genus Scomber (makarel)
- Ordo Atheriniformes (*silversides*, *sand smelts*)
- Spesies *Trisopterus esmarkii* (Norway pout)

Penilaian utama stok LTL

Tabel SA2: PI 1.1.1 Status stok PISG berlaku untuk stok LTL utama

Komponen	PI	Scoring issue	SG60	SG80	SG100
Hasil	Status stok 1.1.1A Stok ini berada pada level yang memiliki probabilitas rendah terhadap dampak kerusakan ekosistem yang serius.	(a) Status stok relatif terhadap kerusakan ekosistem.	Adanya kemungkinan stok ini berada di atas titik dampak ekosistem yang serius.	Kemungkinan besar bahwa stok ini berada di atas titik dampak ekosistem yang serius.	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa stok ini berada di atas titik dampak ekosistem yang serius.
		(b) Status stok berkaitan dengan kebutuhan ekosistem.		Stok berada pada atau berfluktuasi di sekitar level yang konsisten dengan kebutuhan ekosistem.	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa stok telah berfluktuasi di sekitar level yang konsisten dengan kebutuhan ekosistem atau telah berada di atas level ini selama beberapa tahun terakhir.

SA2.2.11 Stok yang diidentifikasi sebagai stok utama LTL harus dinilai dengan menggunakan [Tabel SA2](#) dan detail seperti dalam [SA2.2.12](#) hingga [SA2.2.16](#) dibawah.

SA2.2.12 Ketika melakukan penilaian pada PI 1.1.1A *scoring issue* (a), titik terjadinya dampak ekosistem yang serius harus ditafsirkan secara substansial lebih tinggi dari *Point of Recruitmen Impairment* (PRI), sebagaimana ditentukan untuk spesies target dalam konteks spesies tunggal. 

- a. Secara analitik, titik tersebut dapat ditentukan dari model ekosistem, tetapi dalam hal apa pun tidak boleh kurang dari 20% dari level stok pemijahan yang diperkirakan saat tidak ada penangkapan ikan.

SA2.2.13 Ketika melakukan penilaian pada PI 1.1.1A masalah penilaian (b), ekspektasi untuk spesies utama LTL harus seperti yang tercantum di bawah ini: 

- a. Level target biomassa *default* yang konsisten dengan kebutuhan ekosistem harus 75% dari tingkat stok pemijahan yang diperkirakan saat tidak ada penangkapan ikan.
- b. Level target yang lebih tinggi atau lebih rendah, hingga minimum yang diperbolehkan 40% dari level stok pemijahan yang diperkirakan saat tidak terjadi penangkapan ikan, mungkin masih dapat mencapai skor level 80 jika dapat dibuktikan, melalui penggunaan model ekosistem yang kredibel atau data empiris yang kuat untuk UoA / ekosistem yang dinilai dimana level yang diterapkan: 

- i. Tidak mempengaruhi level kelimpahan lebih dari 15% dari spesies lain dan untuk kelompok trofik lebih dari 40% (jika dibandingkan dengan keadaan saat tidak ada penangkapan ikan spesies LTL target); dan
- ii. Tidak mengurangi level kelimpahan spesies lain atau kelompok trofik lebih dari 70%.

SA2.2.14 Pada SG100 dalam *scoring issue* (b) level kepastian yang lebih tinggi diperlukan ketika mempertimbangkan dampak ekologis dari UoA pada stok.

- a. Untuk spesies utama LTL, jika ingin memperoleh nilai 100, maka ekspektasi untuk ekosistem membutuhkan level referensi seperti yang ditentukan pada SG80, namun tim harus menunjukkan bahwa level biomassa berfluktuasi "di atas" level yang diperlukan.

SA2.2.15 Ketika indikator yang tidak mewakili (*proxy indicators*) dan titik referensi digunakan untuk menilai spesies LTL utama pada PI 1.1.1A, tim harus menjustifikasi penggunaannya sebagai proxy yang wajar dari biomassa stok untuk titik-titik saat dampak ekosistem yang serius bisa terjadi dan level yang konsisten dengan kebutuhan ekosistem. !!

- a. Ketika level kematian ikan digunakan untuk menilai status stok, angka kematian ikan standar diperlukan untuk mempertahankan stok yang berfluktuasi di sekitar level yang konsisten dengan kebutuhan ekosistem maka harus mengambil nilai 0,5M atau 0,5 F_{MSY} , dengan F_{MSY} ditentukan dalam konteks spesies tunggal.
- b. Angka kematian ikan proxy diperlukan untuk mempertahankan stok di atas titik saat dampak ekosistem yang serius bisa terjadi dan diasumsikan kemampuan untuk menjaga populasi akan lebih rendah.
- c. Penyimpangan dari level *default* ini dapat dibenarkan jika dapat menunjukkan bahwa SA2.2.13.b terpenuhi.

SA2.2.16 Performa terhadap titik referensi ini akan dinilai (dalam PI 1.1.1A) dalam konteks variabilitas perolehan khas untuk spesies tertentu dalam ekosistemnya. ■

Pertimbangan informasi yang tidak pasti

SA2.2.17 Pertimbangan status stok di P1 meliputi angka kematian yang teramati dan angka kematian yang tidak teramati.

SA2.3 Pembangunan kembali stok PI (PI 1.1.2) !!

Tabel SA3: PI 1.1.2 Pembangunan kembali stok PISG

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Hasil	Pembangunan Kembali Stok 1.1.2 Ketika stok berkurang, terdapat pembuktian bahwa ada pembangunan kembali stok dengan jangka waktu tertentu.	(a) Jangka waktu pembangunan kembali	Jangka waktu pembangunan kembali ditentukan untuk stok yang lebih pendek dari 20 tahun atau 2 kali waktu generasi . Untuk kasus dimana 2 generasi membutuhkan waktu kurang dari 5 tahun, maka jangka waktu pembangunannya kembali mencapai waktu hingga 5 tahun. !!		Jangka waktu pembangunan kembali terpraktis dan terpendek ditentukan dengan tidak melebihi satu waktu generasi untuk stok.
		(b) Evaluasi pembangunan kembali	Pemantauan dilakukan untuk menentukan apakah strategi pembangunan kembali ini efektif didalam membangun kembali stok dalam jangka waktu yang ditentukan.	Terdapat bukti bahwa strategi pembangunan kembali berhasil membangun kembali stok, atau terdapat kemungkinan bukti berdasarkan simulasi permodelan, tingkat eksploitasi atau kinerja sebelumnya bahwa mereka dapat membangun kembali stok dalam jangka waktu yang ditentukan .	Terdapat bukti yang kuat bahwa strategi pembangunan kembali berhasil membangun kembali stok, atau sangat mungkin untuk dibuktikan berdasarkan simulasi permodelan, tingkat eksploitasi atau kinerja sebelumnya bahwa mereka dapat kembali stok dalam jangka waktu yang ditentukan .

SA2.3.1 Tim hanya akan menilai PI ketika Status Stok PI 1.1.1 tidak mencapai skor 80.

SA2.3.2 Pada kasus dimana stok tidak mencapai skor 80 atau diatas PI 1,1,1, pada saat penilaian, namun skor tersebut berkurang saat sertifikasi berlangsung, tim harus memastikan bahwa strategi pembangunan kembali (*rebuilding strategies*) dan

monitoring harus dilakukan dalam waktu selama satu tahun setelah mengetahui adanya pengurangan skor, (atau dilakukan sedini mungkin)!!

- SA2.3.3 Tim harus menentukan bahwa jika skor yang diberikan berkisar antara 60 dan 80, maka persyaratan berikutnya terpenuhi dalam satu periode sertifikasi. !!
- SA2.3.4 Dalam *scoring issues* (b), dengan angka kematian ikan tersedia untuk UoA: !!
 - SA2.3.4.1 F “mungkin” kurang dari F_{MSY} untuk menjustifikasi skor 80; dan
 - SA2.3.4.2 F “sangat mungkin” kurang dari F_{MSY} untuk menjustifikasi skor 100.
 - SA2.3.4.3 UoA tidak perlu memenuhi persyaratan di atas jika terdapat bukti alternatif yang jelas bahwa stok sedang dibangun kembali.
- SA2.3.5 Dalam UoA yang menggunakan penilaian dan titik referensi yang dianggap sebagai proxy dari F_{MSY} dan/atau B_{MSY} , tim harus mempertimbangkan dalam penilaian mereka akan perbedaan apa pun antara level referensi proxy dan level MSY dan harus memberikan justifikasi bahwa level *Scoring Guidepost* (SG) atau Panduan Penilaian yang ditentukan telah terpenuhi.

SA2.4 PI Harvest strategy (PI 1.2.1) !!

Tabel SA4: PI 1.2.1 PISG strategi panen

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Harvest Strategy (pengelolaan)	Harvest strategy 1.2.1 Terdapat harvest strategy yang berpengaruh dan memiliki unsur kehati-hatian	(a) Desain Harvest strategy !!	Harvest strategy diharapkan untuk mencapai tujuan pengelolaan stok seperti yang tercantum dalam PI 1.1.1 SG80.	Harvest strategy responsif terhadap status stok dan elemen dari strategi panen bekerja sama untuk mencapai tujuan pengelolaan stok seperti yang tercantum dalam PI 1.1.1 SG80.	Harvest strategy responsif terhadap status stok dan dirancang untuk mencapai tujuan pengelolaan stok seperti yang tercantum dalam PI 1.1.1 SG80.
		(b) Evaluasi Harvest strategy	Harvest strategy diharapkan untuk berjalan berdasarkan pengalaman sebelumnya atau argumen yang masuk akal.	Harvest strategy mungkin belum sepenuhnya teruji namun terdapat bukti bahwa strategi ini mencapai tujuannya.	Performa harvest strategy telah dievaluasi sepenuhnya dan terdapat bukti yang menunjukkan bahwa strategi ini mencapai tujuannya termasuk mampu mempertahankan stok pada level targetnya.
		(c) Pemantauan Harvest strategy	Pemantauan dilakukan seperti yang diharapkan untuk menentukan apakah harvest strategy berhasil.		
		(d) Peninjauan Harvest strategy			Harvest strategy ditinjau secara berkala dan diperbaiki jika perlu.
		(e) Shark finning	Terdapat kemungkinan shark finning tidak terjadi.	Kemungkinan besar bahwa shark finning tidak terjadi.	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa shark finning tidak terjadi.

		(f) Peninjauan /review langkah- langkah alternatif	Terdapat tinjauan terhadap efektivitas potensi dan kepraktisan langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian terkait UoA dari hasil tangkapan yang tidak diinginkan dari stok target.	Terdapat tinjauan berkala terhadap efektivitas potensi dan kepraktisan langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian terkait UoA dari hasil tangkapan yang tidak diinginkan dari stok target dan diterapkan sesuai kebutuhan.	Terdapat tinjauan dua tahunan terhadap efektivitas potensi dan kepraktisan langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian terkait UoA dari hasil tangkapan yang tidak diinginkan dari stok target, dan diterapkan, sesuai kebutuhan.
--	--	---	--	---	---

SA2.4.1 Tim harus menginterpretasikan:

SA2.4.1.1 "Dievaluasi" pada SG100 berarti 'diuji untuk ketahanan terhadap ketidakpastian, sesuai dengan skala dan intensitas UoA'.

SA2.4.1.2 "Diuji" pada SG80 berarti keterlibatan semacam argumen terstruktur yang logis dan analisis yang mendukung pilihan strategi.

SA2.4.2 Jika ketentuan telah ditetapkan, perubahan terhadap *Harvest Control Rules* (HCR) atau metode penilaian mungkin diperlukan untuk melaksanakan ketentuan tersebut. Jika HCR atau metode penilaian baru memerlukan informasi tambahan atau informasi yang berbeda, tim harus memastikan bahwa informasi tersebut sudah tersedia atau harus merupakan bagian dari ketentuan tersebut.

Shark finning

SA2.4.3 Jika spesies target adalah hiu, tim harus melakukan penilaian pada *scoring issues* (e) untuk memastikan bahwa pengambilan sirip hiu tidak dilakukan di perikanan.

SA2.4.4 Dalam scoring issue / SI istilah (e) "mungkin", "sangat mungkin" dan "tingkat kepastian yang tinggi" digunakan untuk memungkinkan evaluasi kualitatif maupun kuantitatif.

SA2.4.4.1 Tim harus mempertimbangkan bagaimana level validasi dan peraturan eksternal yang berlaku berjalan bersama untuk memberikan kepercayaan yang diperlukan bahwa pengambilan sirip hiu tidak terjadi.

SA2.4.5 Ketika penilaian SI (e) pada SG60, ekspektasi yang diharapkan adalah salah satu dari sub paragraf berikut:

SA2.4.5.1 Jika pemotongan sirip hiu dilakukan di kapal:

- Terdapat peraturan yang mengatur pengelolaan hiu; 
- Sirip dan bangkai hiu harus mendarat bersama sesuai dengan rasio khusus yang relevan untuk spesies tersebut, armada penangkapan ikan dan pengolahan awal pasca penangkapan (mis.segar/beku/kering); dan 

- i. Tim harus mendokumentasikan hal ini untuk penggunaan rasio tertentu.
- c. Validasi eksternal yang baik dari kegiatan kapal tersedia untuk dikonfirmasi bahwa ada kemungkinan pengambilan sirip hiu tidak terjadi. !!

SA2.4.5.2 Jika hiu diproses di kapal: ☐

- a. Terdapat peraturan yang mengatur pengelolaan hiu;
- b. Terdapat dokumentasi lengkap mengenai tujuan pengiriman tubuh hiu; dan
- c. Tersedia beberapa validasi eksternal dari kegiatan kapal untuk dikonfirmasi bahwa ada kemungkinan *shark finning* tidak terjadi

SA2.4.6 Ketika penilaian SI (e) pada SG80, ekspektasi yang diharapkan adalah salah satu dari sub paragraf berikut:

SA2.4.6.1 Semua hiu mendarat sempurna lengkap dengan siripnya;

SA2.4.6.2 Jika hiu diproses di kapal:

- a. Terdapat peraturan yang mengatur pengelolaan hiu;
- b. Terdapat dokumentasi lengkap mengenai tujuan pengiriman tubuh hiu; dan
- c. Tersedia validasi eksternal yang baik dari kegiatan kapal untuk dikonfirmasi bahwa sangat mungkin jika tidak ada *shark finning*.

SA2.4.7 Ketika penilaian SI (e) pada SG100, ekspektasi yang diharapkan adalah salah satu dari sub paragraf berikut:

SA2.4.7.1 Jika hiu mendarat sempurna dengan siripnya, terdapat beberapa validasi eksternal bahwa ada tingkat kepastian yang tinggi bahwa *shark finning* tidak terjadi.

SA2.4.7.2 Jika hiu diproses di kapal

- a. Terdapat peraturan komprehensif yang mengatur pengelolaan hiu;
- b. Terdapat dokumentasi lengkap mengenai tujuan pengiriman tubuh hiu; dan
- c. Validasi eksternal yang komprehensif dari kegiatan kapal tersedia untuk dikonfirmasi dengan tingkat kepastian yang tinggi bahwa *shark finning* tidak terjadi.

Hasil tangkapan yang tidak diinginkan

SA2.4.8 *Scoring issue* (f) mensyaratkan bahwa UoA meninjau apakah penggunaan langkah-langkah alternatif bisa mengurangi angka kematian yang timbul dari hasil tangkapan yang tidak diinginkan dari stok target.

SA2.4.8.1 Tim harus menerapkan *scoring issue* (f) untuk menargetkan stok dalam P1 dengan cara yang sama seperti yang diterapkan untuk spesies dalam P2, dengan memperhatikan bagian [SA3.5.3](#) dan [panduan terkait](#).

SA2.5 PI Harvest control rules and tools (PI 1.2.2)

Tabel SA5: PI 1.2.2 PISG Harvest control rules and tools

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Harvest strategy	<i>Harvest control rules and tools</i> 1.2.2 Terdapat <i>harvest control rules</i> / HCR yang terdefiniskan dengan baik dan efektif.	(a) Desain dan aplikasi HCR	HCR dipahami secara umum atau tersedia untuk mengurangi tingkat eksploitasi saat mendekati <i>Point of recruitment impairment</i> (PRI).	HCR terdefiniskan dengan baik yang memastikan bahwa tingkat eksploitasi berkurang saat mendekati PRI, yang diperkirakan untuk menjaga agar stok berfluktuasi di sekitar level target yang konsisten dengan (atau di atas) MSY, atau untuk spesies LTL utama levelnya konsisten dengan kebutuhan ekosistem.	HCR diharapkan untuk menjaga agar stok tetap berfluktuasi pada atau di atas level target dengan MSY, atau pada level lain yang lebih tepat dengan mempertimbangkan peran ekologi stok, pada sebagian besar waktu.
		(b) Ketahanan HCR terhadap ketidakpastian / ketidakjelasan 		HCR mungkin tahan terhadap ketidakpastian/ketidakjelasan utama.	HCR memperhitungkan berbagai ketidakpastian/ketidakjelasan termasuk peran ekologi stok, dan terdapat bukti bahwa HCR dapat menjawab ketidakpastian atau ketidakjelasan
		(c) Evaluasi HCR 	Ada beberapa bukti bahwa cara yang digunakan atau yang tersedia untuk menerapkan HCR tepat dan efektif dalam mengendalikan eksploitasi.	Bukti yang ada menunjukkan bahwa cara yang digunakan tepat dan efektif dalam mencapai tingkat eksploitasi	Bukti jelas menunjukkan bahwa cara yang digunakan efektif dalam mencapai level eksploitasi yang diperlukan di bawah HCR.

				yang diperlukan di HCR.	
--	--	--	--	-------------------------	--

- SA2.5.1 Tim harus mengusahakan adanya tindakan pencegahan tambahan yang akan dibuat ke dalam HCR pada SG100 sehingga HCR menjaga stok tetap berada jauh di atas titik acuan batas.

Penilaian HCR 'yang tersedia' pada SG60 !!

- SA2.5.2 Dalam *scoring issue* (a) pada level SG60, tim akan menemui HCR 'yang tersedia' dalam kasus: !!
- Stok biomassa tidak pernah berada dibawah level MSY maupun telah dikelola untuk level tersebut untuk jangka waktu setidaknya lebih dari 2 generasi spesies, dan diperkirakan tidak akan berkurang di bawah B_{MSY} dalam 5 tahun berikutnya; atau
 - Dalam UoA dimana tidak tersedia estimasi nilai B_{MSY} stok telah dikelola hingga saat ini dengan langkah-langkah yang digunakan pada level yang belum menurun secara signifikan dari waktu ke waktu, atau menunjukkan bukti pelemahan perolehan.
- SA2.5.3 Tim harus mengetahui HCR yang 'tersedia' sebagai 'yang diharapkan untuk mengurangi tingkat eksploitasi saat mendekati titik pelemahan perolehan' hanya dalam kasus: !!
- HCRs digunakan secara efektif dalam beberapa UoA lainnya, yang berada di bawah kendali badan pengelolaan yang sama serta ukuran dan skala yang sama dengan UoA; atau
 - Terdapat perjanjian atau kerangka kerja yang mensyaratkan badan pengelolaan untuk mengadopsi HCR sebelum stok menurun di bawah B_{MSY} .
- SA2.5.4 Dalam *scoring issue* (a) pada level SG100, dimana tersedia simulasi kuantitatif, "sebagian besar waktu" harus ditafsirkan sebagai stok yang dikelola pada atau di atas MSY atau beberapa titik target ekologis yang lebih relevan setidaknya sebesar 70%. ■
- SA2.5.5 Dalam *scoring issue* (c) pada level SG60, dimana HCR dinilai sebagai 'tersedia', tim harus memasukkan hal g berikut dalam pemikiran mereka: !!
- Bukti bahwa HCR bekerja secara 'efektif' dalam UoA lainnya, dan juga dikelola oleh badan pengelola yang sama yang mana termasuk dasar penetapan dianggap 'efektif'; atau
 - Adanya deskripsi dari perjanjian formal atau kerangka hukum dari badan pengelolaan, dan indikator serta faktor pemicu yang akan memerlukan pengembangan HCR.

Mengevaluasi efektivitas HCR ■

- SA2.5.6 Dalam *scoring issue* (c) untuk "bukti", tim harus memasukkan pertimbangan dari eksploitasi di UoA, seperti yang terukur dengan tingkat kematian ikan atau tingkat panen, jika tersedia. ■
- SA2.5.7 Ketika informasi mengenai tingkat eksploitasi yang konsisten dengan pencapaian jangka panjang MSY tidak tersedia indikator proxy dan titik referensi dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas HCR dalam *scoring issue* (c). ■,

SA2.5.7.1 Dalam hal proxy digunakan untuk penilaian *scoring issue* (c), tim akan menjustifikasi penggunaan mereka sebagai proxy yang wajar dari tingkat eksploitasi.

SA2.6 PI informasi dan pemantauan PI (PI 1.2.3)

Tabel SA6: PI 1.2.3 PISG informasi dan pemantauan

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
<i>Harvest strategy</i>	Informasi / pemantauan 1.2.3 Informasi yang relevan dikumpulkan untuk mendukung <i>harvest strategy</i> .	(a) Kisaran informasi	Beberapa informasi yang relevan terkait dengan struktur stok, produktivitas stok dan komposisi alat angkut yang tersedia untuk mendukung <i>harvest strategy</i> .	Cukup tersedia informasi yang relevan terkait dengan struktur stok, produktivitas stok dan komposisi alat angkut yang tersedia untuk mendukung <i>harvest strategy</i> .	Tersedia berbagai informasi yang komprehensif (struktur stok, produktivitas stok, komposisi alat angkut, kelimpahan stok, penghilangan UoA dan informasi lainnya seperti informasi lingkungan), termasuk beberapa yang mungkin tidak relevan secara langsung dengan <i>harvest strategy</i> saat ini.
		(b) Pemantauan 	Kelimpahan stok dan penghilangan UoA dipantau dan setidaknya ada satu indikator yang tersedia dan dipantau dengan frekuensi yang cukup untuk mendukung <i>harvest control rule</i> .	Kelimpahan stok dan penghilangan UoA dipantau secara teratur pada tingkat akurasi dan cakupan konsisten dengan peraturan kontrol panen, dan satu atau lebih indikator tersedia dan dipantau dengan frekuensi yang cukup untuk mendukung <i>harvest control rule</i> .	Semua informasi yang diperlukan oleh <i>harvest control rule</i> dipantau dengan frekuensi tinggi dan tingkat kepastian yang tinggi, dan ada pemahaman yang baik tentang ketidakpastian yang melekat dalam informasi [data] dan kekokohan penilaian dan pengelolaan terhadap ketidakpastian ini.

		(c) Kelengkapan informasi 		Terdapat informasi yang baik pada semua penghilangan perikanan dari stok.	
--	--	---	--	---	--

SA2.6.1 Tim harus mengidentifikasi informasi mana dari kategori informasi dalam SA2.6.1.1 yang relevan untuk desain dan fase operasional yang efektif dari *Harvest Strategy, Harvest Control Rules and tools*, serta evaluasinya harus didasarkan pada informasi ini. !!

SA2.6.1.1 Tim harus menentukan skor gabungan untuk PI ini pada kualitas data yang tersedia, pertimbangan berdasarkan kategori informasi mengenai relevansi dengan harvest strategy, HCR dan alat pengelolaan. Kategori informasi mencakup:

- a. Struktur stok;
- b. Produktivitas stok;
- c. Komposisi armada kapal;
- d. Kelimpahan stok;
- e. Penghilangan UoA;
- f. Data lain.

SA2.6.2 Tim harus menginterpretasikan "cukup tersedia informasi" pada level SG80 untuk menunjukkan bahwa semua informasi yang diperlukan untuk menerapkan strategi panen tersedia pada kualitas dan kuantitas yang diperlukan untuk menunjukkan pencapaian hasil SG80 PI 1.1.1.

SA2.6.3 Tim harus menginterpretasikan "berbagai informasi yang komprehensif" dan "semua informasi" pada level SG100 untuk menyertakan informasi yang diberikan oleh rencana penelitian strategis.

SA2.6.3.1 Informasi ini harus melampaui kebutuhan pengelolaan jangka pendek segera untuk menciptakan badan penelitian strategis yang relevan dengan sistem pengelolaan UoA tertentu jangka panjang.

SA2.6.4 Tim juga harus memperhatikan kebenaran informasi.

SA2.7 PI penilaian status stok (PI 1.2.4)

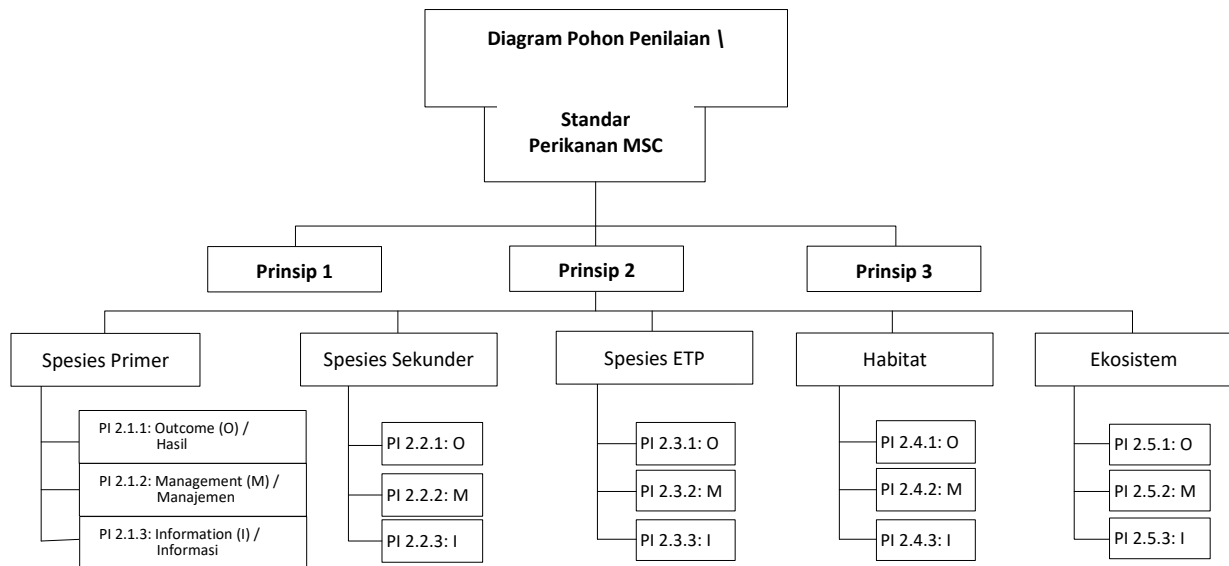
Tabel SA7: PI 1.2.4 PISG penilaian status stok

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
<i>Harvest strategy</i>	Penilaian status stok 1.2.4 Terdapat penilaian yang memadai dari status stok.	(a) Ketepatan penilaian untuk stok dalam pertimbangan		Penilaian ini sesuai untuk stok dan untuk <i>harvest control rule</i> .	Penilaian ini memperhitungkan fitur-fitur utama yang relevan dengan biologi spesies dan sifat UoA.
		(b) Pendekatan penilaian	Penilaian memperkirakan status stok relatif terhadap titik referensi generik sesuai dengan kategori spesies.	Penilaian memperkirakan status stok relatif terhadap titik referensi yang sesuai dengan stok dan dapat diperkirakan.	
		(c) Ketidakpastian dalam penilaian	Penilaian mengidentifikasi sumber utama dari ketidakpastian.	Penilaian mempertimbangkan ketidakpastian .	Penilaian mempertimbangkan ketidakpastian dan mengevaluasi status stok relatif terhadap titik referensi dengan cara probabilistik .
		(d) Evaluasi penilaian			Penilaian telah teruji dan terbukti kuat. Hipotesis alternatif dan pendekatan penilaian telah diteliti dengan cermat.
		(e) <i>Peer review penilaian</i>		Penilaian status stok tunduk pada <i>peer review</i> penilaian	Penilaian telah menjalani ulasan ulang penilaian secara internal dan eksternal .

SA2.7.1 Untuk SG80, ketika mempertimbangkan penilaian yang meliputi beberapa sub-stok dari spesies tunggal atau kompleks dari beberapa spesies yang berbeda, tim harus memperhitungkan bahwa tingkat penilaian diperlukan untuk stok individu dalam kompleks stok harus mencerminkan kepentingan ekologi mereka.

SA3 Prinsip 2

Gambar SA2: Prinsip 2 Diagram Pohon Penilaian



SA3.1 Persyaratan umum untuk Prinsip 2

- SA3.1.1 Tim harus menetapkan dan mendokumentasikan komponen mana dalam spesies Prinsip 2 (P2) yang akan dinilai terlebih dahulu untuk penilaian UoA
- SA3.1.1.1 Tim harus menyertakan nama umum dan nama ilmiah untuk masing-masing spesies dalam penilaian P2. Jika memungkinkan, komponen stok tiap spesies harus serta dijelaskan dalam laporan tersebut.
- SA3.1.2 Tim harus mempertimbangkan setiap spesies P2 dalam hanya salah satu spesies primer, spesies sekunder atau komponen spesies ETP.
- SA3.1.3 Tim harus menentukan spesies primer dalam P2 yang memenuhi semua kriteria berikut:
- SA3.1.3.1 Spesies yang tertangkap dan tidak tercakup dalam P1 karena tidak termasuk dalam UoA;
 - SA3.1.3.2 Spesies yang berada dalam lingkup program MSC sebagaimana didefinisikan dalam FCR 7.4.1.1; dan
 - SA3.1.3.3 Spesies dengan alat pengelolaan dan langkah-langkah yang berjalan, yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pengelolaan stok yang tercantum dalam batas atau titik referensi target.
 - a. Pada kasus dengan suatu spesies yang akan diklasifikasikan sebagai spesies utama karena langkah pengelolaan dari suatu yurisdiksi tetapi tidak bentrok satu sama lain dengan UoA, maka spesies tersebut akan masih dianggap sebagai spesies primer.

- SA3.1.4 Tim harus menentukan spesies sekunder dalam P2 sebagai spesies dalam hasil tangkapan yang berada dalam lingkup program MSC tetapi tidak tercakup dalam P1 karena mereka tidak termasuk dalam Unit Penilaian dan: 
- SA3.1.4.1 Tidak dianggap sebagai 'primer' sebagaimana didefinisikan dalam [SA 3.1.3](#); atau
- SA3.1.4.2 Spesies yang berada di luar lingkup program, akan tetapi definisi spesies ETP tidak berlaku.
- SA3.1.5 Tim menentukan spesies ETP (terancam punah, terancam atau dilindungi) sebagai berikut: 
- SA3.1.5.1 Spesies yang diakui oleh undang-undang ETP nasional;
- SA3.1.5.2 Spesies yang tercantum dalam perjanjian internasional yang terikat di bawah ini: 
- a. [Lampiran 1 dari Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Langka \(Convention on International Trade in Endangered Species / CITES\)](#), terkecuali dapat ditunjukkan bahwa stok tertentu dari spesies yang terdaftar di CITES dipengaruhi oleh UoA yang sedang dalam penilaian tidak tergolong terancam.
 - b. Perjanjian yang mengikat yang disimpulkan di bawah Konvensi Spesies Bermigrasi (Convention on Migratory Species / CMS), termasuk:
 - i. [Lampiran 1 dari Perjanjian tentang Konservasi Albatross dan Petrels \(Agreement on Conservation of Albatross and Petrels / ACAP\)](#);
 - ii. [Tabel 1 Kolom A dari Perjanjian Burung-burung Air Bermigrasi Afrika-Eurasia \(African-Eurasian Migratory Waterbird Agreement / AEWA\)](#);
 - iii. [Perjanjian tentang Konservasi Cetacea Kecil dari Baltik dan Laut Utara \(Agreement on the Conservation of Small Cetaceans of the Baltic and North Seas / ASCOBANS\)](#);
 - iv. [Lampiran 1, Perjanjian tentang Konservasi Cetacea dari Laut Hitam, Laut Mediterania dan Area Atlantik Bersebelahan \(Agreement on the Conservation of Cetaceans of the Black Sea, Mediterranean Sea and Contiguous Atlantic Area / ACCOBAMS\)](#);
 - v. [Perjanjian Anjing Laut di Laut Wadden \(Wadden Sea Seals Agreement\)](#);
 - vi. Perjanjian mengikat lainnya yang mencantumkan spesies ETP yang relevan berdasarkan Konvensi ini.
- SA3.1.5.3 Spesies yang diklasifikasikan sebagai 'di luar lingkup' (amfibi, reptil, burung dan mamalia) yang tercantum dalam Daftar Merah IUCN sebagai rentan (VU), yang terancam punah (EN) atau sangat terancam punah (CE).
- SA3.1.6 Dalam PI 2.1.2 dan 2.2.2, istilah 'hasil tangkapan yang tidak diinginkan' harus ditafsirkan oleh tim sebagai bagian dari hasil tangkapan yang tidak ingin ditangkap oleh nelayan tetapi tidak bisa dihindari, dan tidak diinginkan atau memilih untuk tidak digunakan. 
- SA3.1.7 Tim harus mempertimbangkan spesies yang digunakan sebagai umpan dalam UoA, apakah mereka tertangkap oleh UoA atau dibeli dari tempat lain, baik

sebagai spesies primer atau sekunder dengan menggunakan definisi yang dicantumkan di bawah SA 3.1.3 dan SA 3.1.4 masing-masing.

- SA3.1.8 Pertimbangan dampak UoA pada semua komponen di P2, termasuk hasil tangkapan yang tidak diinginkan, meliputi kematian yang teramati dan kematian yang tidak teramati. 
- SA3.1.9 Tim harus menafsirkan kata-kata kunci atau frasa yang digunakan dalam P2 seperti yang ditunjukkan dalam Tabel SA8. 

Tabel SA8: Prinsip 2 Frasa

Istilah	Definisi dan diskusi
Batas biology	Terdapat tolak ukur terhadap status komponen yang dapat dievaluasi, dan tolak ukur tersebut terpilih untuk memberikan probabilitas tinggi dari kesinambungan spesies dari waktu ke waktu. Bagi banyak spesies ikan, hal ini akan setara dengan poin di bawah ini yang rekrutmennya mungkin terganggu (PRI). Bagi yang lain (misalnya, spesies di luar lingkup), hal ini harus memiliki maksud umum yang sama tetapi alternatif seperti ukuran populasi layak minimum (minimum viable population / MVP), Potential Biological Removal / PBR) atau metrik lain yang membantu menentukan kelestarian populasi, dapat digunakan. Tolak ukur harus berasal dari informasi biologis yang relevan dengan fitur ekosistem dan UoA, meskipun informasi tersebut tidak selalu harus berasal dari area tertentu.
Dipahami secara luas	Terdapat pengetahuan umum tentang status komponen, dampak UoA pada komponen, distribusi komponen atau elemen-elemen kunci dari komponen. Pengetahuan umum ini dapat diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan komponen dan UoA tetapi tidak harus berupa informasi lokal.
Tidak menghalangi	Dampak dari UoA cukup rendah jika spesies ini mampu meningkatkan statusnya, UoA tidak akan menghalangi peningkatan itu. Hal ini tidak memerlukan bukti bahwa status spesies sebenarnya menjadi semakin baik.
Jika perlu	Istilah "jika perlu" digunakan dalam strategi pengelolaan PI pada SG60 dan SG80 untuk spesies primer, spesies sekunder, habitat dan komponen ekosistem. Hal ini untuk mengecualikan penilaian UoA yang tidak berdampak terhadap komponen yang relevan pada level SG ini.
Berlangsung	Ketika suatu langkah atau strategi "berlangsung", langkah atau strategi tersebut telah diterapkan, dan jika beberapa langkah telah diidentifikasi untuk mengatasi dampak dari UoA, terdapat proses tertentu dengan jadwal yang jelas dan titik akhir untuk penerapan semua langkah.
Informasi memadai	"Memadai" mengacu pada kuantitas dan kualitas informasi yang dibutuhkan untuk membenarkan tingkat risiko atau kepastian yang terkait dengan Panduan Penilaian (<i>Scoring Guidepost</i> / SG). Kecukupan informasi dapat berbeda untuk informasi yang berbeda dari masalah penilaian dan SG, tergantung pada apa informasi yang digunakan sebagai pendukung.
Cara / Strategi Parsial /	"Cara" merupakan tindakan yang berlangsung, yang mengelola dampak pada komponen secara eksplisit atau berkontribusi secara

Istilah	Definisi dan diskusi
Strategi / Strategi Komprehensif	tidak langsung terhadap pengelolaan komponen di bawah penilaian yang telah dirancang untuk mengelola dampak di bagian lain. "Strategi parsial" merupakan pengaturan kohesif yang bisa terdiri dari satu atau lebih tindakan, pemahaman tentang bagaimana cara kerja untuk mencapai hasil dan kesadaran terhadap kebutuhan untuk mengubah langkah-langkah yang harus mereka hentikan agar menjadi efektif. Hal ini mungkin tidak dirancang untuk mengelola dampak pada komponen yang secara khusus. Suatu "strategi" merupakan pengaturan kohesif dan strategis yang dapat terdiri dari satu atau lebih tindakan, pemahaman tentang bagaimana cara kerjanya untuk mencapai hasil dan apa yang harus dirancang untuk mengelola dampak pada komponen secara khusus. Suatu strategi harus sesuai dengan skala, intensitas dan konteks budaya perikanan dan harus berisi mekanisme untuk modifikasi praktek praktek perikanan dengan mempertimbangkan identifikasi dampak yang tidak dapat diterima. Suatu "strategi komprehensif" (hanya berlaku untuk komponen ETP) merupakan strategi lengkap dan teruji yang terdiri dari pemantauan terkait, analisis, langkah-langkah pengelolaan serta tanggapan.
UoA MSC	UoA yang sedang dalam penilaian atau telah tersertifikasi ketika ada pengumuman pada website MSC.
Dasar Tujuan untuk Pengakuan	"Dasar tujuan untuk pengakuan", seperti yang digunakan di level SG80 dalam PI pengelolaan P2 (isu penilaian Evaluasi Strategi Pengelolaan) mengacu pada level informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi kemungkinan bahwa strategi parsial pengelolaan akan berhasil. • Level SG60 untuk PI ini memerlukan "argumen yang masuk akal" berdasarkan pengetahuan ahli; • Level SG80 memerlukan pengetahuan ahli ditambah dengan beberapa informasi yang dikumpulkan di area UoA dan tentang komponen tertentu dan/atau UoA; • Level SG100 memerlukan semua informasi sebelumnya ditambah dengan informasi yang lengkap secara relatif tentang komponen, banyak yang berasal dari pemantauan yang sistematis dan/atau penelitian.
Bahaya serius atau permanen terhadap "struktur dan fungsi"	Bahaya serius atau permanen terhadap "struktur atau fungsi" berarti perubahan yang disebabkan oleh UoA yang mengubah kapasitas habitat atau ekosistem secara fundamental untuk mempertahankan struktur dan fungsinya. Untuk komponen habitat, ini adalah pengurangan struktur habitat, keanekaragaman hayati, kelimpahan dan fungsi sehingga habitat tersebut tidak akan mampu untuk pulih setidaknya 80% dari struktur yang tidak terkena dampak, keanekaragaman hayati dan fungsi dalam 5-20 tahun, jika penangkapan dihentikan sepenuhnya. Untuk komponen ekosistem, ini adalah pengurangan fitur kunci yang paling penting untuk mempertahankan integritas struktur dan fungsi serta memastikan bahwa ketahanan ekosistem dan produktivitas tidak berdampak buruk. Hal ini termasuk, namun tidak terbatas pada perubahan permanen dalam keanekaragaman hayati dari komunitas

Istilah	Definisi dan diskusi
	ekologi dan kapasitas ekosistem untuk menyediakan layanan ekosistem.
Dalam	"Dalam " berarti berada pada sisi kehati-hatian misalnya, di atas B_{LIM} atau di bawah F_{LIM} .

SA3.2 PI Persyaratan umum untuk hasil

- SA3.2.1 Jika tim menentukan bahwa UoA tidak berdampak pada komponen tertentu, maka harus menerima skor 100 berdasarkan Hasil PI.
- SA3.2.2 Tim harus mempertimbangkan baik status hasil saat ini maupun ketahanan pengaturan yang lalu agar berfungsi secara memadai dan menghasilkan risiko rendah berdasarkan kondisi di kemudian hari ketika melakukan penilaian hasil PI.

- SA3.2.3 Definisi probabilitas yang diperlukan dalam P2 akan berada pada [Tabel SA9](#).

Tabel SA9: Probabilitas yang akan muncul pada panduan penilaian yang berbeda. Bahasa probabilitas dalam PI 2.4.1 dan 2.5.1 terbalik, tetapi memegang ekspektasi probabilitas yang sama seperti untuk PI 2.2.1

Indikator kinerja	Persyaratan probabilitas SG60	Persyaratan probabilitas SG80	Persyaratan probabilitas SG100
PI 1.1.1	Mungkin = > 70 persentil	Sangat mungkin = > 80 persentil	Tingkat kepastian yang tinggi = > 95 persentil
PI 2.1.1	Mungkin = > 70 persentil	Sangat mungkin = > 80 persentil	Tingkat kepastian yang tinggi = > 90 persentil
PI 2.2.1	Mungkin = > 60 persentil	Sangat mungkin = > 70 persentil	Tingkat kepastian yang tinggi = > 80 persentil
PI 2.3.1	Mungkin = > 70 persentil	Sangat mungkin = > 80 persentil	Tingkat kepastian yang tinggi = > 90 persentil
PI 2.4.1	Mungkin tidak = < 40 persentil	Sangat mungkin tidak = < 30 persentil	Bukti sangat mungkin tidak = < 20 persentil
PI 2.5.1	Mungkin tidak = < 40 persentil	Sangat mungkin tidak = < 30 persentil	Bukti sangat mungkin tidak = < 20 persentil

- SA3.2.4 Tim harus menafsirkan frasa 'di atas titik dimana rekrutmen akan terganggu' pada SG untuk spesies primer yang diuraikan dalam [SA2.2.3](#) berdasarkan Prinsip 1.

SA3.3 Persyaratan umum untuk informasi PI

- SA3.3.1 Jika tim menentukan bahwa UoA tidak mempunyai dampak pada komponen tertentu dan karena itu memiliki skor 100 berdasarkan Hasil PI, maka Informasi pada PI harus tetap dinilai.

SA3.3.2 Tim harus menafsirkan level SG100 berkaitan dengan "informasi yang memadai untuk mendukung strategi" untuk memasukkan informasi oleh rencana penelitian strategis, yang membahas kebutuhan informasi pengelolaan. Informasi ini harus melampaui kebutuhan pengelolaan jangka pendek secara segera untuk menciptakan badan penelitian strategis yang relevan dengan sistem pengelolaan perikanan tertentu jangka panjang.

SA3.4 PI hasil spesies primer (PI 2.1.1)

Tabel SA10: PI 2.1.1 PISG hasil spesies primer

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Spesies primer	Hasil Status 2.1.1 UoA bertujuan untuk mempertahankan spesies primer di atas titik dimana <i>Point of recruitment impairment</i> (PRI) dan tidak menghalangi rekrutmen spesies jika berada dibawah PRI	(a) Status stok spesies primer utama	Spesies primer utama mungkin berada di atas PRI. ATAU Jika spesies berada di bawah PRI. UoA memiliki langkah-langkah yang diharapkan untuk memastikan bahwa UoA tidak menghalangi rekrutmen dan pembangunan kembali.	Spesies primer utama sangat mungkin berada di atas PRI. ATAU Jika spesies berada di bawah PRI, terdapat bukti pemulihan atau strategi efektif yang terbukti antara semua UoA MSC yang memasukkan spesies ini sebagai kategori utama, untuk memastikan bahwa mereka tidak menghambat rekrutmen dan pembangunan kembali secara kolektif.	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa spesies primer utama di atas PRI dan berfluktuasi di sekitar level yang konsisten dengan MSY.
		(b) Status stok spesies primer minor			Spesies primer minor sangat mungkin berada di atas PRI. ATAU Jika di bawah PRI, terdapat bukti bahwa UoA tidak

					menghambat rekrutmen dan pembangunan kembali spesies primer minor.
--	--	--	--	--	--

SA3.4.1 Tim harus menentukan dan memberikan justifikasi mengenai spesies primer mana yang dianggap sebagai 'utama' dan yang tidak. 

SA3.4.2 Suatu spesies akan dianggap sebagai 'utama' jika: 

SA3.4.2.1 Hasil tangkapan dari spesies terdiri dari 5% atau lebih dari berat dari total tangkapan semua spesies dalam UoA, atau;

SA3.4.2.2 Spesies ini diklasifikasikan sebagai 'Rentan' dan hasil tangkapan spesies terdiri dari 2% atau lebih dari berat dari total tangkapan semua spesies dalam UoA. 

- a. Tim akan menggunakan salah satu atau kedua kriteria berikut untuk menentukan apakah suatu spesies harus diklasifikasikan sebagai Rentan
 - i. Produktivitas spesies menunjukkan bahwa pada dasarnya memiliki ketahanan yang rendah, misalnya, jika ditentukan dengan perhitungan bagian produktivitas dari PSA maka memiliki skor setara dengan produktivitas rendah atau menengah; atau
 - ii. Bahkan jika ketahanan intrinsiknya tinggi, pengetahuan yang ada dari spesies menunjukkan bahwa ketahanan telah diturunkan karena perubahan antropogenik atau alami untuk riwayat hidupnya. 

SA3.4.3 Dalam kasus dimana individu dilepas dalam keadaan hidup, mereka tidak akan berkontribusi terhadap definisi 'utama'. 

- a. Tim harus memberikan bukti ilmiah yang kuat dari kematian pasca-penangkapan yang sangat rendah.

SA3.4.4 Dalam kasus dimana suatu spesies tidak memenuhi ambang batas berat yang diminta dari 5% atau 2% sebagaimana didefinisikan dalam SA3.4.2.1 dan SA3.4.2.2, tim penilai masih akan mengklasifikasikan suatu spesies sebagai utama jika total tangkapan dari UoA ini sangat besar, sehingga proporsi tangkapan yang kecil dari spesies P2 mempengaruhi stok/populasi secara signifikan. 

SA3.4.5 Semua spesies primer lainnya yang dianggap tidak 'utama' akan dianggap sebagai spesies 'minor'.

SA3.4.6 Pada level SG80 dimana spesies berada dibawah level dimana rekrutmen dapat terganggu,

Tim harus memperhatikan "bukti pemulihan" atau "strategi yang terbukti efektif" yang dilaksanakan sehingga semua UoA MSC tidak menghambat pemulihan spesies secara kolektif dengan menggunakan setiap atau kombinasi dari dasar pemikiran berikut: 

- a. Bukti langsung dari rangkaian waktu untuk memperkirakan status stok.
- b. Bukti tidak langsung dari rangkaian waktu indikator atau proxy dari status stok yang menandai keadaan seluruh stok.

- c. Indikator, proxy atau perkiraan mutlak dari tingkat eksploitasi yang menunjukkan bahwa kematian ikan dialami oleh stok lebih rendah dari F_{MSY} .
- d. Bukti langsung bahwa proporsi hasil tangkapan yang dikombinasikan dengan semua UoA MSC relatif terhadap total tangkapan stok tidak menghalangi pemulihan.

SA3.4.7 Ketika menilai *scoring issue* (a), tim harus mempertimbangkan apakah ada perubahan dalam hasil tangkapan atau kematian spesies yang tidak diinginkan yang dihasilkan dari pelaksanaan langkah-langkah untuk meminimalkan angka kematian (PI 2.1.2 *scoring issue* (e)). !!

SA3.5 PI Strategi pengelolaan spesies utama (PI 2.1.2) !!

Tabel SA11: PI 2.1.2 PISG PI Strategi pengelolaan spesies utama

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Spesies primer	Strategi pengelolaan 2.1.2 Terdapat strategi yang telah dirancang untuk mempertahankan atau untuk tidak menghalangi pembangunan kembali spesies utama; dan UoA meninjau serta menerapkan langkah-langkah secara berkala, sesuai kebutuhan, untuk meminimalkan kematian tangkapan yang tidak diinginkan.	(a) Strategi pengelolaan yang berjalan	Terdapat langkah-langkah yang telah dipersiapkan untuk UoA, yang diharapkan untuk mempertahankan atau untuk tidak menghalangi pembangunan kembali spesies primer utama di/ke level yang mungkin berada di atas PRI.	Terdapat strategi parsial yang telah dipersiapkan untuk UoA, yang diharapkan untuk mempertahankan atau untuk tidak menghalangi pembangunan kembali spesies primer utama di/ke level yang mungkin berada di atas PRI.	Terdapat strategi yang telah dipersiapkan untuk UoA untuk mengelola spesies primer utama dan minor.
		(b) Evaluasi strategi pengelolaan	Langkah-langkah yang dianggap mungkin berhasil, berdasarkan argumen yang masuk akal (misalnya, pengalaman umum, teori atau perbandingan dengan UoAs serupa/spesies).	Terdapat beberapa dasar objektif yang meyakinkan bahwa tindakan/strategi parsial akan berhasil, berdasarkan beberapa informasi langsung mengenai UoA dan/atau spesies yang terlibat.	Pengujian yang mendukung keyakinan tinggi bahwa strategi parsial/strategi akan berhasil, berdasarkan beberapa informasi langsung mengenai UoA dan/atau spesies yang terlibat.

		(c) Penerapan strategi pengelolaan 		Terdapat beberapa bukti bahwa langkah-langkah / strategi parsial telah berhasil diterapkan .	Terdapat bukti yang jelas bahwa strategi parsial / strategi sedang diterapkan dengan berhasil dan sedang mencapai tujuannya secara keseluruhan sebagaimana ditetapkan dalam masalah penilaian (a) .
		(d) <i>Shark finning</i> 	Terdapat kemungkinan tidak terjadi <i>shark finning</i>	Sangat mungkin tidak terjadi <i>shark finning</i>	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa tidak terjadi <i>shark finning</i>
		(e) Tinjauan langkah-langkah alternatif 	Terdapat tinjauan dari efektivitas dan kepraktisan potensial terhadap langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian terkait UoA dari tangkapan yang tidak diinginkan dari spesies primer utama.	Terdapat tinjauan reguler dari efektivitas dan kepraktisan potensial terhadap langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian terkait UoA dari tangkapan yang tidak diinginkan dari spesies primer utama dan diterapkan sesuai kebutuhan.	Terdapat tinjauan dua tahun sekali dari efektivitas dan kepraktisan potensial terhadap langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian terkait UoA dari tangkapan yang tidak diinginkan dari spesies utama, dan diterapkan, sesuai kebutuhan.

SA3.5.1 Tim harus tetap menilai PI ini bahkan jika UoA tidak berdampak pada komponen ini. 

Pengambilan sirip hiu

SA3.5.2 Jika spesies utama adalah hiu, tim harus melakukan penilaian terhadap scoring issue (d) ([SA2.4.3](#)–[SA2.4.7](#)) untuk memastikan bahwa pengambilan sirip hiu tidak dilakukan di UoA. 

Meninjau langkah-langkah untuk tangkapan yang tidak diinginkan

SA3.5.3 Jika terdapat tangkapan yang tidak diinginkan sebagaimana yang didefinisikan pada SA3.1.6, tim harus menilai *scoring issue* (e). !!

SA3.5.3.1 "langkah-langkah alternatif" dalam *scoring issue* (e) harus ditafsirkan oleh tim sebagai alat tangkap alternatif dan/atau praktek yang telah terbukti untuk meminimalkan tingkat kematian insidental dari spesies atau jenis spesies ke level terendah yang dapat dicapai. !!

SA3.5.3.2 "Tinjauan reguler" dalam *scoring issue* (e) sebaiknya dilakukan setidaknya sekali dalam 5 tahun. ☑

SA3.5.3.3 'Sesuai kebutuhan' dalam *scoring issue* (e) dalam konteks penerapan langkah-langkah yang ditinjau harus ditafsirkan oleh tim sebagai situasi saat langkah-langkah alternatif yang potensial ditinjau adalah: !!

- Dijelaskan agar menjadi lebih efektif untuk meminimalkan kematian tangkapan yang tidak diinginkan dari alat dan praktek penangkapan saat ini,
- Dijelaskan agar menjadi sebanding dengan langkah-langkah yang ada dalam hal efek terhadap hasil tangkapan spesies target, dan dampak pada kapal serta keselamatan awak,
- Dijelaskan agar tidak berdampak negatif terhadap spesies atau habitat lainnya, dan
- Biaya untuk penerapannya tidak mahal. ☑

SA3.6 PI informasi spesies primer (PI 2.1.3) ☑

Tabel SA12: PI 2.1.3 PISG informasi spesies primer

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Spesies primer	Informasi 2.1.3 Informasi mengenai sifat dan jumlah spesies primer yang dimiliki memadai untuk menentukan risiko yang ditimbulkan oleh UoA dan keefektifan strategi untuk	(a) Informasi cukup untuk penilaian dampak terhadap spesies primer utama ☑	Informasi kualitatif memadai / cukup untuk memperkirakan dampak dari UoA terhadap spesies primer utama. ATAU Jika RBF digunakan dalam penilaian PI 2.1.1 untuk UoA: Informasi kualitatif	Beberapa informasi kuantitatif tersedia dan memadai/cukup untuk menilai dampak dari UoA terhadap spesies primer utama ATAU Jika RBF digunakan dalam penilaian PI 2.1.1 untuk UoA: Beberapa informasi	Informasi kuantitatif tersedia dan memadai/cukup untuk menilai dengan tingkat kepastian yang tinggi dampak dari UoA terhadap spesies primer utama .

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
	mengelola spesies primer .		memadai untuk memperkirakan produktivitas dan kerentanan atribut untuk spesies primer utama.	kualitatif memadai untuk menilai produktivitas dan kerentanan atribut untuk spesies primer utama.	
		(b) Informasi cukup untuk penilaian dampak terhadap spesies primer minor ❏			Beberapa informasi kuantitatif memadai/cukup untuk memperkirakan dampak dari UoA terhadap spesies primer minor
		(c) Informasi cukup untuk strategi pengelolaan	Informasi memadai /cukup untuk mendukung langkah-langkah untuk mengelola spesies primer utama .	Informasi memadai/cukup untuk mendukung strategi parsial untuk mengelola spesies primer utama .	Informasi memadai / cukup untuk mendukung strategi untuk mengelola semua spesies primer, dan mengevaluasi dengan tingkat kepastian yang tinggi apakah strategi tersebut mencapai tujuannya.

- SA3.6.1 Untuk setiap elemen penilaian yang kekurangan data yang telah dinilai dengan menggunakan RBF, tim harus menggunakan bagian kedua dari *Scoring Issue* (a) untuk elemen tersebut.
- SA3.6.2 Tim harus melaporkan spesies hasil tangkapan dan yang mati dari UoA dengan deskripsi yang berisi cukup informasi mengenai identifikasi sumber data dan indikasi mengenai apakah data tersebut kualitatif atau kuantitatif.
- SA3.6.2.1 Jika koefisien variasi (*coefficient of variation* / CV) atau ketepatan perkiraan diketahui, maka harus dimasukkan dalam deskripsi.
- SA3.6.2.2 Jika suatu spesies atau proporsi hasil tangkapan spesies telah dinilai oleh tim sebagai 'tidak diinginkan' seperti yang telah ditentukan berdasarkan SA3.1.6, estimasi dari proporsi tangkapan yang tidak diinginkan untuk masing-masing spesies harus ditandai.
- SA3.6.3 Dalam *scoring issues* (a) dan (b), tim harus mempertimbangkan hal-hal berikut ketika menentukan kecukupan informasi yang berkaitan dengan kemampuan untuk menentukan dan mendeteksi perubahan dalam skor indikator hasil: !!

SA3.6.3.1 Bahwa kualitas informasi yang lebih tinggi dibutuhkan untuk menunjukkan kecukupan karena kepentingan, atau kesulitan, dalam memperkirakan dampak nyata dari UoA pada suatu spesies dalam kaitannya dengan peningkatan statusnya. !!

SA3.6.3.2 Dalam penentuan metode yang memiliki kumpulan data cukup, tim harus mempertimbangkan: ☐

- Ketepatan perkiraan/estimasi (kualitatif atau kuantitatif);
- Sejauh mana data telah diverifikasi (sendiri atau kombinasi dengan sumber data lainnya);
- Kemungkinan bias dalam estimasi dan metode pengumpulan data;
- Kelengkapan data; dan
- Kelangsungan pengumpulan data.

SA3.6.4 Untuk *scoring issue* (c), tim harus mempertimbangkan kecukupan informasi dalam kaitannya untuk mendukung langkah-langkah pengelolaan, strategi parsial atau strategi termasuk kemampuan untuk mendeteksi perubahan dalam tingkat risiko untuk spesies utama, misalnya, karena perubahan dalam pengoperasian dari UoA atau efektivitas atau penerapan sistem pengelolaan. !!

SA3.7 PI hasil spesies sekunder (PI 2.2.1)

Tabel SA13: PI 2.2.1 PISG hasil spesies sekunder

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Spesies sekunder	Hasil Status 2.2.1 UoA bertujuan untuk mempertahankan/mengelola spesies sekunder untuk memiliki nilai di atas batas dasar biologis dan tidak menghalangi rekrutmen spesies sekunder jika berada di bawah batas dasar biologis.	(a) Status stok spesies sekunder utama	Spesies sekunder utama mungkin berada di atas batas dasar biologis. ATAU Jika di bawah batas dasar biologis, terdapat langkah-langkah yang diharapkan untuk memastikan bahwa UoA tidak menghalangi rekrutmen dan pembangunan kembali.	Spesies sekunder utama sangat mungkin berada di atas batas dasar biologis ATAU Jika di bawah batas dasar biologis, terdapat bukti rekrutmen atau strategi parsial yang terbukti efektif berjalan bahwa UoA tidak menghalangi rekrutmen dan pembangunan kembali. DAN Jika hasil tangkapan dari spesies sekunder utama di luar batas biologis yang cukup, terdapat bukti 	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa spesies sekunder utama di atas batas dasar biologis

				rekrutmen atau strategi parsial yang terbukti efektif berjalan antara UoA MSC yang memiliki tangkapan spesies yang cukup , untuk memastikan bahwa mereka tidak menghambat rekrutmen dan pembangunan kembali secara kolektif.	
		(b) Status stok spesies sekunder minor			Spesies sekunder minor sangat mungkin berada di atas batas dasar biologis. ATAU Jika di bawah batas dasar biologis, terdapat bukti bahwa UoA tidak menghambat rekrutmen dan pembangunan kembali spesies sekunder minor.

SA3.7.1 Tim harus menentukan dan memberikan justifikasi mana spesies sekunder yang dianggap 'utama' dan yang bukan. 📌

SA3.7.1.1 Untuk spesies yang didefinisikan sebagai 'dalam lingkup', berlaku pada persyaratan di [SA3.4.2–SA3.4.5](#) .

SA3.7.1.2 Untuk spesies yang didefinisikan sebagai 'di luar lingkup' (amfibi, reptil, burung, mamalia) yang tidak diklasifikasikan sebagai ETP, semua spesies yang dipengaruhi oleh UoA dianggap sebagai 'utama'.

a. Persyaratan dalam [SA3.4.3](#) juga berlaku di sini

SA3.7.2 Tim harus mengevaluasi bukti dari pemulihan atau efektivitas strategi yang terbukti berjalan dengan mengikuti pendekatan umum yang diuraikan dalam [SA3.4.6](#). 🚧

SA3.7.2.1 Pada bagian terakhir dari *scoring issue* (a) pada SG80, tim harus mempertimbangkan hanya dampak dari UoA MSC ini dengan 'tangkapan yang cukup'.

SA3.7.2.2 Tangkapan yang cukup harus ditafsirkan karena merupakan tangkapan utama spesies sekunder yang terdiri lebih 10% berat dari UoA.

SA3.7.3 Ketika menilai *scoring issue* (a), tim harus mempertimbangkan apakah terdapat perubahan dalam tangkapan atau kematian spesies yang tidak diinginkan yang dihasilkan dari penerapan langkah-langkah untuk meminimalkan angka kematian (PI 2.2.2 *scoring issue* (e)) !!

SA3.8 PI strategi pengelolaan spesies sekunder (PI 2.2.2) !!

Tabel SA14: PI 2.2.2 PISG strategi pengelolaan spesies sekunder

Komponen	PI	<i>Scoring issues</i>	SG60	SG80	SG100
Spesies sekunder	Strategi pengelolaan 2.2.2 Terdapat strategi berjalan untuk mengelola spesies sekunder yang dirancang untuk mempertahankan atau untuk tidak menghalangi pembangunan kembali spesies sekunder; dan UoA meninjau secara berkala serta menerapkan langkah-langkah, sesuai kebutuhan, untuk meminimalkan kematian tangkapan	(a) Strategi pengelolaan yang ada 	Terdapat langkah-langkah , yang diperlukan, dan diharapkan untuk mempertahankan atau tidak menghalangi pembangunan kembali spesies sekunder utama ke level yang sangat mungkin berada di atas batas dasar biologis atau untuk memastikan bahwa UoA tidak menghalangi pemulihannya.	Terdapat strategi parsial , yang diperlukan, bagi UoA dan diharapkan untuk mempertahankan atau tidak menghalangi pembangunan kembali spesies sekunder utama di/ke level yang sangat mungkin berada di atas batas dasar biologis atau untuk memastikan bahwa UoA tidak menghalangi pemulihannya.	Terdapat strategi bagi UoA untuk mengelola spesies sekunder utama dan minor.
		(b) Evaluasi strategi pengelolaan	Langkah-langkah yang telah ada dianggap mungkin berhasil, berdasarkan	Terdapat beberapa dasar objektif yang meyakinkan bahwa tindakan/strategi parsial akan	Pengujian mendukung keyakinan tinggi bahwa strategi parsial/strategi akan berhasil,

	yang tidak diinginkan.		argumen yang masuk akal (misalnya, pengalaman umum, teori atau perbandingan dengan UoA / spesies sejenis).	berhasil, berdasarkan beberapa informasi langsung mengenai UoA dan/atau spesies yang terlibat.	berdasarkan beberapa informasi langsung tentang UoA dan/atau spesies yang terlibat.
	(c) Penerapan strategi pengelolaan ☐			Terdapat beberapa bukti bahwa langkah-langkah / strategi parsial telah berhasil diterapkan .	Terdapat bukti yang jelas bahwa strategi parsial/strategi yang diterapkan sukses dan mencapai tujuan secara keseluruhan sebagaimana ditetapkan dalam scoring issue (a) .
	(d) <i>Shark finning</i> ☐		Terdapat kemungkinan tidak terjadi <i>shark finning</i>	Sangat mungkin tidak terjadi <i>shark finning</i>	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa tidak terjadi <i>shark finning</i> .
	(e) Peninjauan / review langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian tangkapan yang tidak diinginkan		Terdapat tinjauan terhadap efektivitas dan kepraktisan terhadap langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian terkait UoA dari tangkapan yang tidak diinginkan dari spesies sekunder utama.	Terdapat tinjauan reguler terhadap efektivitas dan kepraktisan terhadap langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian terkait UoA dari tangkapan yang tidak diinginkan dari spesies sekunder, dan diterapkan, sesuai kebutuhan.	Terdapat tinjauan dua tahun sekali terhadap efektivitas dan kepraktisan terhadap langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian terkait UoA dari tangkapan yang tidak diinginkan dari spesies sekunder, dan diterapkan, sesuai kebutuhan.

SA3.8.1 Tim harus menilai PI meskipun UoA tidak berdampak terhadap komponen ini.

- SA3.8.2 Jika spesies sekunder adalah hiu, tim harus melakukan penilaian *scoring issue* (d) (pada [SA2.4.3–SA2.4.7](#)) untuk memastikan bahwa pengambilan sirip hiu tidak dilakukan di UoA.
- SA3.8.3 Untuk PI ini, selain menentukan tangkapan yang tidak diinginkan seperti yang dijelaskan dalam klausul [SA3.1.6](#), tim harus mempertimbangkan semua spesies yang berada di luar lingkup program sebagaimana yang didefinisikan dalam FCR 7.4.1.1 sebagai tangkapan yang tidak diinginkan.
- SA3.8.4 Dalam melakukan penilaian *scoring issue* (e), klausul [SA3.5.3](#) dan sub-klausulnya berlaku di sini.

SA3.9 PI informasi spesies sekunder (PI 2.2.3)

Tabel SA15: PI 2.2.3 PISG PI informasi spesies sekunder

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Spesies sekunder	Informasi 2.2.3 Informasi tentang sifat dan jumlah spesies sekunder yang diambil memadai untuk menentukan risiko yang ditimbulkan oleh UoA dan efektivitas strategi untuk mengelola spesies sekunder.	(a) Informasi cukup untuk penilaian dampak terhadap spesies sekunder utama 	Informasi kualitatif memadai / cukup untuk memperkirakan dampak dari UoA terhadap spesies sekunder utama. ATAU Jika RBF digunakan dalam penilaian PI 2.2.1 untuk UoA: Informasi kualitatif memadai untuk menilai produktivitas dan kerentanan atribut untuk spesies sekunder utama.	Beberapa informasi kuantitatif tersedia dan memadai /cukup untuk menilai dampak dari UoA terhadap spesies sekunder minor. ATAU Jika RBF digunakan dalam penilaian PI 2.2.1 untuk UoA: Beberapa informasi kuantitatif memadai untuk menilai produktivitas dan kerentanan atribut untuk spesies sekunder utama.	Informasi kuantitatif tersedia dan memadai /cukup untuk menilai dengan tingkat kepastian yang tinggi dampak dari UoA terhadap spesies sekunder utama.
		(b) Informasi cukup untuk penilaian dampak terhadap			Beberapa informasi kuantitatif memadai/cukup untuk memperkirakan dampak dari UoA

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
		spesies sekunder minor 🟩			terhadap spesies sekunder minor .
		(c) Informasi cukup untuk strategi pengelolaan	Informasi memadai/cukup untuk mendukung langkah-langkah untuk mengelola spesies sekunder utama .	Informasi memadai/cukup untuk mendukung strategi parsial untuk mengelola spesies sekunder utama .	Informasi memadai/cukup untuk mendukung strategi untuk mengelola semua spesies sekunder, dan mengevaluasi dengan tingkat kepastian yang tinggi apakah strategi tersebut mencapai tujuannya .

SA3.9.1 Klausul [SA3.6.1–SA3.6.4](#) akan berlaku di sini, dengan catatan bahwa jika klausul mengacu pada spesies primer, maka hal ini akan mengacu pada spesies sekunder. !!

SA3.10 PI hasil spesies ETP (PI 2.3.1)

Tabel SA16: PI 2.3.1 PISG hasil spesies ETP

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Spesies ETP	Hasil Status 2.3.1 UoA mematuhi persyaratan nasional dan internasional untuk perlindungan terhadap spesies ETP.	(a) Efek dari UoA terhadap populasi/stok dalam batas nasional atau internasional, sebagaimana yang berlaku !!	Jika persyaratan nasional dan/atau internasional menetapkan batas untuk spesies ETP, maka efek dari UoA terhadap populasi/stok diketahui dan kemungkinan berada dalam batas-batas ini.	Jika persyaratan nasional dan/atau internasional menetapkan batas untuk spesies ETP, maka efek gabungan dari UoA MSC terhadap populasi/stok diketahui dan sangat mungkin berada dalam batas-batas ini.	Jika persyaratan nasional dan/atau internasional menetapkan batas untuk spesies ETP, maka terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa efek gabungan dari UoA MSC berada dalam batas-batas ini.
	UoA tidak menghalangi pemulihan spesies ETP.	(b) Efek langsung	Efek langsung yang diketahui dari UoA mungkin tidak menghalangi	Efek langsung dari UoA sangat mungkin tidak menghalangi	Terdapat tingkat kepercayaan yang tinggi bahwa tidak ada efek langsung

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
			pemulihan spesies ETP.	pemulihan spesies ETP.	yang merugikan secara signifikan dari UoA terhadap spesies ETP.
		(c) Efek tidak langsung		Efek tidak langsung telah dipertimbangkan untuk UoA dan dianggap sangat tidak mungkin menimbulkan dampak yang tidak dapat diterima.	Terdapat tingkat kepercayaan yang tinggi bahwa tidak ada efek tidak langsung yang merugikan secara signifikan dari UoA terhadap spesies ETP.

SA3.10.1 Dalam *scoring issue* (a), "jika persyaratan nasional dan/atau internasional menetapkan batas" mengacu pada batas-batas yang ditetapkan untuk perlindungan dan pembangunan kembali, yang diberikan melalui undang-undang nasional atau perjanjian internasional yang mengikat, sebagaimana didefinisikan dalam SA3.1.5 dan subklausul.

SA3.10.1.1 Jika tidak ada undang-undang nasional atau perjanjian internasional yang mengikat, maka *scoring issue* (a) tidak akan dinilai.

SA3.10.2 Penilaian tim harus menggambarkan kemungkinan bahwa UoA memenuhi persyaratan tersebut dan kemungkinannya menyebabkan dampak yang tidak dapat diterima.

SA3.10.2.1 Tim harus menafsirkan persyaratan untuk UoA menjadi "dalam batas-batas nasional atau internasional" sebagai:

- Pada SG60, bahwa terdapat kemungkinan UoA memenuhi persyaratan, terdapat beberapa bukti bahwa persyaratan untuk perlindungan dan pembangunan kembali telah dicapai.
- Pada SG80, bahwa sangat mungkin jika gabungan UoA MSC memenuhi persyaratan, ada bukti langsung bahwa persyaratan untuk perlindungan dan pembangunan kembali telah dicapai.
- Pada SG100, harus ada kepatuhan penuh terhadap semua persyaratan, dan kematian dari spesies ETP yang disebabkan oleh dampak gabungan dari UoA MSC harus diabaikan. Selain itu, jika tidak ada spesies ETP yang tertangkap di UoA MSC, maka UoA harus mematuhi SG 100.

SA3.10.3 Ketika melakukan penilaian *scoring issue* (a) dan (b), tim harus mempertimbangkan apakah ada perubahan dalam tangkapan atau kematian spesies ETP akibat dari penerapan langkah-langkah untuk meminimalkan kematian mereka (PI 2.3.2 masalah penilaian (e)).

SA3.11 PI strategi pengelolaan spesies ETP (PI 2.3.2) !!

Tabel SA17: PI 2.3.2 PISG strategi pengelolaan spesies ETP

Komponen	PI	Masalah penilaian	SG60	SG80	SG100
Spesies ETP	Strategi pengelolaan 2.3.2 UoA memiliki strategi pengelolaan pencegahan yang dirancang untuk: - memenuhi persyaratan nasional dan internasional; dan - memastikan UoA tidak menghalangi pemulihan spesies ETP. Selain itu, UoA meninjau dan menerapkan langkah-langkah secara reguler, sesuai kebutuhan, untuk meminimalkan kematian spesies ETP.	(a) Strategi pengelolaan (persyaratan nasional dan internasional)	Terdapat langkah-langkah yang meminimalkan kematian spesies ETP terkait UoA, dan diharapkan akan sangat mungkin untuk mencapai persyaratan nasional dan internasional untuk perlindungan spesies ETP.	Terdapat strategi untuk mengelola dampak UoA terhadap spesies ETP, termasuk langkah-langkah untuk meminimalkan kematian, yang dirancang untuk sangat mungkin mencapai persyaratan nasional dan internasional untuk perlindungan spesies ETP.	Terdapat strategi yang komprehensif untuk mengelola dampak UoA terhadap spesies ETP, termasuk langkah-langkah untuk meminimalkan kematian, yang dirancang untuk mencapai di atas persyaratan nasional dan internasional untuk perlindungan spesies ETP.
		(b) Strategi pengelolaan (alternatif)	Terdapat langkah-langkah yang diharapkan dapat memastikan UoA tidak menghalangi pemulihan spesies ETP.	Terdapat strategi yang diharapkan dapat memastikan UoA tidak menghalangi pemulihan spesies ETP.	Terdapat strategi komprehensif yang mengelola spesies ETP, untuk memastikan UoA tidak menghalangi pemulihan spesies ETP.
		(c) Evaluasi strategi pengelolaan	Langkah-langkah yang ada dianggap mungkin berhasil, berdasarkan argumen yang masuk akal (misalnya, pengalaman umum, teori atau perbandingan dengan UoA/spesies serupa).	Terdapat suatu dasar objektif yang meyakinkan bahwa strategi parsial/strategi akan berhasil, berdasarkan informasi langsung tentang UoA dan/atau spesies yang terlibat.	Strategi/strategi komprehensif terutama didasarkan pada informasi langsung mengenai UoA dan/atau spesies yang terlibat, dan suatu analisis kuantitatif yang mendukung keyakinan tinggi bahwa strategi akan berhasil.

		(d) Penerapan strategi pengelolaan		Terdapat beberapa bukti bahwa langkah-langkah / strategi telah dilaksanakan dengan sukses.	Terdapat bukti jelas/kuat bahwa strategi / strategi komprehensif telah diterapkan dengan sukses dan telah mencapai tujuannya sebagaimana ditetapkan dalam scoring issue (a) atau (b).
		(e) Peninjauan/Review langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian spesies ETP	Terdapat tinjauan/review terhadap efektivitas dan kepraktisan potensial terhadap langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian spesies ETP terkait UoA.	Terdapat tinjauan/review reguler terhadap efektivitas dan kepraktisan potensial terhadap langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian spesies ETP terkait UoA dan diterapkan sesuai kebutuhan.	Terdapat tinjauan dua tahun sekali terhadap efektivitas dan kepraktisan potensial terhadap langkah-langkah alternatif untuk meminimalkan kematian spesies ETP terkait UoA, dan diterapkan, sesuai kebutuhan.

SA3.11.1 Ketika melakukan penilaian PI SG Strategi Pengelolaan ETP, tim harus memperhatikan kepentingan untuk meminimalkan kematian. !!

SA3.11.1.1 Semua bukti kematian secara langsung harus diperhatikan, termasuk namun tidak terbatas, dan luka yang dapat menyebabkan kematian.

SA3.11.2 Tim harus mengevaluasi baik *scoring issue* (a) atau *scoring issue* (b) pada strategi pengelolaan spesies ETP:

SA3.11.2.1 Ketika terdapat persyaratan untuk perlindungan dan pembangunan kembali yang diberikan melalui undang-undang ETP nasional atau perjanjian internasional, maka tim harus melakukan penilaian *scoring issue* (a).

SA3.11.2.2 Ketika tidak ada ketentuan untuk perlindungan dan pembangunan kembali yang diberikan melalui undang-undang ETP nasional atau perjanjian internasional, maka tim harus melakukan penilaian *scoring issue* (b).

SA3.11.3 Dalam melakukan penilaian *scoring issue* (e), klausul SA3.5.3 dan sub-klausul harus mengikuti ini, dengan catatan bahwa jika klausul mengacu pada kematian spesies yang tidak diinginkan, maka di sini mengacu pada spesies ETP. ■

SA3.12 PI informasi spesies ETP (PI 2.3.3)

Tabel SA18: PI 2.3.3 PISG informasi spesies ETP

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Spesies ETP	Informasi 2.3.3 Informasi yang relevan terkumpul untuk mendukung pengelolaan dampak UoA terhadap spesies ETP, termasuk: - informasi untuk pengembangan strategi pengelolaan; - informasi untuk menilai efektivitas strategi pengelolaan; dan - informasi untuk menentukan status hasil dari spesies ETP	(a) Kecukupan informasi untuk penilaian dampak	Informasi kualitatif memadai untuk memperkirakan kematian terkait UoA pada spesies ETP. ATAU Jika RBF digunakan untuk melakukan penilaian PI 2.3.1 untuk UoA Informasi kualitatif memadai untuk memperkirakan produktivitas dan kerentanan atribut untuk spesies ETP.	Beberapa informasi kuantitatif memadai untuk menilai kematian terkait UoA dan dampak serta untuk menentukan apakah UoA mungkin merupakan ancaman bagi perlindungan dan pemulihan spesies ETP. ATAU Jika RBF digunakan untuk menilai PI 2.3.1 untuk UoA: Beberapa informasi kuantitatif memadai untuk menilai produktivitas dan kerentanan atribut untuk spesies ETP.	Informasi kuantitatif tersedia untuk menilai dengan tingkat kepastian yang tinggi besarnya dampak terkait UoA, kematian dan cedera serta konsekuensi untuk status spesies ETP.
		(b) Informasi cukup untuk strategi pengelolaan	Informasi memadai / cukup untuk mendukung langkah-langkah untuk mengelola dampak terhadap spesies ETP	Informasi memadai/cukup untuk mengukur tren dan mendukung strategi untuk mengelola dampak terhadap spesies ETP	Informasi memadai/cukup untuk mendukung strategi yang komprehensif untuk mengelola dampak, meminimalkan kematian dan luka pada spesies ETP, dan mengevaluasi dengan tingkat kepastian yang tinggi apakah

					strategi mencapai tujuannya.
--	--	--	--	--	------------------------------

- SA3.12.1 Tim harus menafsirkan "kematian terkait UoA" untuk SG60 dan SG80 untuk menunjukkan kematian dalam UoA di dalam penilaian.
- SA3.12.2 [SA3.6.1–SA3.6.4](#) berlaku di sini (kecuali [SA3.6.2.2](#)) dengan catatan bahwa paragraf berlaku untuk semua spesies ETP (yaitu, tidak ada 'utama' untuk ETP).

SA3.13 PI hasil dari habitat (PI 2.4.1)

Tabel SA19: PI 2.4.1 PISG PI hasil dari habitat

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Habitat	Hasil status 2.4.1 UoA tidak menyebabkan bahaya serius atau kerusakan total terhadap struktur dan fungsi habitat, yang dipertimbangkan atas dasar area yang dicakup oleh badan pemerintahan yang bertanggung jawab untuk pengelolaan perikanan di area tempat UoA beroperasi.	(a) Status habitat yang biasa ditemui	UoA tidak mungkin mengurangi struktur dan fungsi dari habitat yang biasa ditemui ke titik terdapatnya bahaya serius atau yang tidak dapat diubah.	UoA sangat tidak mungkin mengurangi struktur dan fungsi dari habitat yang biasa ditemui ke titik terdapatnya bahaya serius atau yang tidak dapat diubah.	Terdapat bukti bahwa UoA sangat tidak mungkin mengurangi struktur dan fungsi dari habitat yang biasa ditemui ke titik terdapatnya bahaya serius atau yang tidak dapat diubah.
		(b) Status habitat VME	UoA tidak mungkin mengurangi struktur dan fungsi dari habitat VME ke titik terdapatnya bahaya serius atau kerusakan total.	UoA sangat tidak mungkin mengurangi struktur dan fungsi dari habitat VME ke titik terdapatnya bahaya serius atau kerusakan total.	Terdapat bukti bahwa UoA sangat tidak mungkin mengurangi struktur dan fungsi dari habitat VME ke titik terdapatnya bahaya serius atau kerusakan total.
		(c) Status habitat minor			Terdapat bukti bahwa UoA sangat tidak mungkin mengurangi struktur dan fungsi dari habitat minor ke titik terdapatnya bahaya serius atau kerusakan total.

SA3.13.1 Tim harus menilai komponen habitat yang berhubungan dengan pengaruh dari UoA terhadap struktur dan fungsi dari habitat yang dipengaruhi oleh UoA. 

SA3.13.1.1 Jika tim tidak memiliki informasi yang cukup untuk menilai SA3.13.1, maka RBF (CSA) harus digunakan. 

SA3.13.1.2 RBF (CSA) juga dapat digunakan ketika terdapat informasi yang cukup untuk menilai SA3.13.1 namun tidak wajib dalam situasi ini.

SA3.13.2 Jika habitat benthik sedang dinilai, tim harus mengetahui kategori habitat berdasarkan karakteristik habitat berikut: 

- a. Substrat - jenis sedimen (misalnya, substrat keras)
 - e. Geomorfologi - topografi dasar laut (misalnya, teras datar berbatu atau dasar rata namun berbatu)
 - f. Biota - karakteristik flora dan/atau kelompok fauna (misalnya, rumput laut yang didominasi padang lamun dan campuran epifauna)
- SA3.13.3 Tim harus menentukan habitat mana yang biasa ditemui, ekosistem laut yang rentan (*vulnerable marine ecosystems / VME*), dan minor (yaitu, semua habitat lain). ■
- SA3.13.3.1 Suatu habitat yang biasa ditemui dianggap sebagai habitat yang mengalami kontak secara reguler dengan peralatan yang digunakan oleh UoA, mengingat tata ruang (geografis) yang tumpang tindih dalam upaya penangkapan ikan dengan berbagai habitat dalam wilayah pengelolaan yang tercakup oleh badan pemerintahan yang relevan dengan UoA. ■
- SA3.13.3.2 Suatu VME² didefinisikan seperti dalam paragraf 42 sub paragraf (i) - (v) dari Pedoman FAO³ (definisi tersedia di [GSA3.13.3.2](#)). Definisi ini harus diterapkan di dalam dan di luar ZEE dan terlepas dari kedalaman. ■
- SA3.13.4 Penafsiran "bahaya serius atau kerusakan total" sebagai pengurangan dalam struktur dan fungsi habitat (sebagaimana didefinisikan dalam [Tabel SA8](#)) sehingga habitat tersebut tidak akan mampu pulih sekurangnya 80% dari struktur dan fungsi dalam 5-20 tahun jika penangkapan di habitat dihentikan sepenuhnya. !!
- SA3.13.4.1 Dalam kasus VME, penafsiran "bahaya serius atau kerusakan total" sebagai pengurangan dalam struktur dan fungsi habitat di bawah 80% dari tingkat yang tidak terkena dampak. ■
- SA3.13.5 Ketika menilai status habitat dan dampak dari penangkapan, tim harus mempertimbangkan keseluruhan area yang dikelola oleh badan lokal, regional, nasional, maupun internasional yang bertanggung jawab atas pengelolaan perikanan di area UoA beroperasi (disingkat "area yang dikelola") !!
- SA3.13.5.1 Tim harus menggunakan semua informasi yang tersedia (misalnya, informasi bioregional) untuk menentukan jangkauan dan distribusi habitat berdasarkan pertimbangan dan apakah distribusi ini sepenuhnya dalam "area yang dikelola" atau melampaui "area yang dikelola".
- SA3.13.5.2 Dalam kasus suatu rentang habitat di dalam "area yang dikelola", tim harus mempertimbangkan rentang habitat ini di dalam "area yang dikelola".
- SA3.13.5.3 Dalam kasus suatu rentang habitat tumpang tindih dengan "area yang dikelola", tim harus mempertimbangkan rentang habitat ini di dalam dan di luar "area yang dikelola".
- SA3.13.6 Tim harus menafsirkan istilah "tidak mungkin", "sangat tidak mungkin" dan "bukti" di SG60, SG80 dan SG100 sebagaimana pada [Tabel SA9](#).

² Di sepanjang persyaratan dan panduan, istilah "VME" juga termasuk "potensi VME" untuk mencakup situasi ketika badan pemerintahan menggunakan pendekatan pencegahan (misalnya, jika terdapat keraguan mengenai apakah habitat merupakan VME atau bukan) dan ketika habitat diperlakukan sebagai VME potensial.

³ Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa / Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2009). Pedoman internasional untuk pengelolaan perikanan laut dalam di laut lepas. FAO, Roma.

SA3.14 PI strategi pengelolaan habitat (PI 2.4.2)

Tabel SA20: PI 2.4.2 PISG strategi pengelolaan habitat

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Habitat	Strategi pengelolaan 2.4.2 Terdapat strategi berjalan yang dirancang untuk memastikan UoA tidak menimbulkan risiko bahaya yang serius atau kerusakan <i>total</i> pada habitat.	(a) Strategi pengelolaan berjalan 	Terdapat langkah-langkah berjalan, yang diperlukan, yang diperkirakan untuk mencapai hasil 80 untuk level performa dari Hasil Habitat.	Terdapat strategi parsial berjalan, yang diperlukan, yang diperkirakan untuk mencapai hasil 80 untuk level performa dari Hasil Habitat.	Terdapat strategi berjalan untuk mengelola dampak semua UoA MSC ataupun non-MSC pada habitat.
		(b) Evaluasi strategi pengelolaan	Langkah-langkah dianggap mungkin berhasil, berdasarkan argumen yang masuk akal (misalnya, pengalaman umum, teori atau perbandingan dengan UoA/habitat serupa).	Terdapat beberapa dasar objektif yang meyakinkan bahwa langkah-langkah/strategi parsial akan berhasil, berdasarkan informasi langsung tentang UoA dan/atau habitat yang terlibat.	Telah ada pengujian yang mendukung hipotesis yang tinggi bahwa strategi parsial/strategi akan berhasil, berdasarkan informasi langsung tentang UoA dan/atau habitat yang terlibat.
		(c) Penerapan strategi pengelolaan		Terdapat beberapa bukti kuantitatif bahwa langkah-langkah/strategi parsial telah diterapkan dengan sukses.	Terdapat bukti kuantitatif yang jelas bahwa strategi parsial/strategi sedang diterapkan dengan sukses dan sedang mencapai tujuannya, seperti yang diuraikan dalam scoring issue (a).
		(d) Patuh terhadap persyaratan pengelolaan dan langkah-langkah UoA	Terdapat bukti kualitatif bahwa UoA sesuai dengan	Terdapat beberapa bukti kuantitatif bahwa UoA sesuai dengan persyaratan	Terdapat bukti kuantitatif yang jelas bahwa UoA sesuai dengan persyaratan

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
		MSC/perikanan non-MSC lainnya untuk melindungi VME	persyaratan pengelolaan untuk melindungi VME.	pengelolaan dan langkah-langkah perlindungan yang diupayakan kepada VME oleh UoA perikanan MSC/non-MSC lainnya yang relevan.	pengelolaan dan langkah-langkah perlindungan yang diupayakan kepada VME oleh UoA perikanan MSC/non-MSC lainnya, sebagaimana yang relevan.

SA3.14.1 Tim harus menilai PI ini bahkan jika UoA tidak berdampak terhadap komponen ini. 🟩

SA3.14.2 Tim harus memperhatikan perbedaan antara langkah-langkah, strategi parsial, dan strategi yang berlaku terhadap pengelolaan habitat. ⚠️

SA3.14.2.1 Dalam *scoring issue* (a) pada level SG100, "strategi" untuk UoA yang menghadapi VME harus mencakup rencana pengelolaan yang komprehensif yang didukung oleh penilaian dampak komprehensif yang menentukan bahwa semua kegiatan penangkapan tidak akan menyebabkan bahaya serius atau kerusakan total terhadap VME. 🟩

SA3.14.2.2 Dalam *scoring issue* (a) pada level SG80, "strategi parsial" untuk UoA yang menghadapi VME mencakup, sekurang-kurangnya, poin-poin berikut: ⚠️

- Persyaratan untuk mematuhi langkah-langkah pengelolaan dalam melindungi VME (misalnya, penunjukan kawasan tertutup).
- Implementasi oleh UoA mengenai tindakan pencegahan untuk menghindari VME berdasarkan atas basis ilmiah, peralatan, habitat, peraturan spesifik maupun penutupan area local untuk menghindari bahaya yang serius atau kerusakan total pada VME

SA3.14.2.3 Dalam *scoring issue* (a) pada level SG60, "langkah-langkah" untuk UoA yang menghadapi VME meliputi, sekurang-kurangnya, poin-poin berikut: 🟩

- Persyaratan untuk mematuhi langkah-langkah pengelolaan dalam melindungi VME (misalnya, penunjukan kawasan tertutup);
- Implementasi oleh UoA mengenai tindakan pencegahan untuk menghindari VME berdasarkan peraturan umum yang telah diterapkan.

SA3.14.3 Tim harus melakukan penilaian terhadap *scoring issue* (d) jika UoA berdampak pada VME dan/atau jika UoA MSC atau perikanan non-MSC lainnya, sebagaimana yang relevan, mempengaruhi suatu VME dalam "area yang dikelola" dari UoA (sebagaimana didefinisikan dalam SA3.13.5). 🟩

SA3.14.3.1 Untuk menghindari kemungkinan bahwa dampak kumulatif dari UoA MSC bisa menyebabkan bahaya serius atau kerusakan total pada VME, untuk *scoring issue*(d), tim harus menilai sejauh mana UoA:

- a. Memperhitungkan dan menerapkan, langkah-langkah yang relevan untuk perlindungan pencegahan yang diterapkan oleh UoA MSC lainnya (seperti kawasan tertutup yang timbul dari peraturan yang ada);
- b. Memperhitungkan informasi yang tersedia dan relevan dari perikanan non-MSC.

SA3.14.3.2 Penentuan "sebagaimana yang relevan" mencakup:

- a. Pertimbangan hanya pada kawasan yang tujuan penutupannya jelas (yaitu, berdasarkan alasan ilmiah dan praktek terbaik) pada perlindungan pencegahan dari VME, dan bukan penutupan yang dirancang untuk tujuan lain;
- b. Menghindari kawasan tertutup yang timbul dari peraturan yang ada dan pertimbangan langkah-langkah lain yang diterapkan oleh semua UoA MSC;
- c. Menghindari kawasan aktif relevan yang diterapkan oleh perikanan non-MSC jika koordinat kawasan tersedia (misalnya, disediakan untuk umum oleh entitas pengelolaan perikanan non-MSC).

SA3.14.4 Ketika melakukan penilaian *scoring issue* (d), tim harus menafsirkan berbagai level "bukti" dalam kaitannya dengan ketersediaan data elektronik atau lainnya yang diverifikasi sesuai dengan skala dan intensitas UoA, yang memungkinkan UoA untuk menerapkan persyaratan secara efektif sehubungan dengan VME. 

SA3.15 PI informasi habitat (PI 2.4.3) !!

Tabel SA21: PI 2.4.3 PISG informasi habitat

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Habitat	Informasi / pemantauan 2.4.3 Informasi memadai untuk menentukan risiko yang ditimbulkan terhadap habitat oleh UoA dan keefektifitasan strategi terhadap pengelolaan dampak terhadap habitat.	(a) Kualitas informasi	Jenis dan distribusi dari habitat utama dipahami secara luas. ATAU Jika CSA digunakan untuk menilai PI 2.4.1 untuk UoA: Informasi kualitatif memadai untuk memperkirakan jenis dan distribusi habitat utama.	Sifat, distribusi dan kerentanan habitat utama di wilayah UoA diketahui pada level detail yang relevan dengan skala dan intensitas UoA. ATAU Jika CSA digunakan untuk menilai PI 2.4.1 untuk UoA: Beberapa informasi kuantitatif tersedia dan memadai untuk memperkirakan jenis dan distribusi habitat utama.	Semua rentang distribusi habitat diketahui, dengan perhatian khusus pada habitat yang rentan.
		(b) Tersedia informasi yang cukup untuk melakukan penilaian dampak	Informasi memadai/cukup untuk dipahami secara luas tentang sifat dari dampak utama penggunaan peralatan pada habitat utama, termasuk tumpang tindih spasial dari habitat dengan alat tangkap. ATAU Jika CSA digunakan untuk menilai PI	Informasi memadai untuk memungkinkan identifikasi dampak utama dari UoA pada habitat utama, dan terdapat informasi yang dapat dipercaya tentang batas spasial dari interaksi dan pada waktu dan lokasi penggunaan alat tangkap. ATAU Jika CSA digunakan untuk menilai PI 2.4.1 untuk UoA:	Dampak fisik peralatan pada semua habitat telah diukur sepenuhnya.

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
			2.4.1 untuk UoA: Informasi kualitatif memadai/mencukupi untuk memperkirakan konsekuensi dan atribut spasial dari habitat utama.	Beberapa informasi kuantitatif tersedia dan memadai/mencukupi untuk memperkirakan konsekuensi dan atribut spasial dari habitat utama.	
		(c) Pemantauan !!		Informasi yang memadai/cukup terus dikumpulkan untuk mendeteksi peningkatan risiko terhadap habitat utama.	Perubahan dalam semua distribusi habitat diukur dari waktu ke waktu.

- SA3.15.1 Tim harus menilai PI ini bahkan jika UoA tidak berdampak terhadap komponen ini.
- SA3.15.2 Tim harus menetapkan dan dapat menjustifikasi habitat mana yang dianggap "utama" dan mana yang bukan. [SA3.13.3.1](#) dan [SA3.13.3.2](#) berlaku di sini. 
- SA3.15.3 Untuk setiap elemen penilaian yang datanya terbatas dan telah dinilai dengan menggunakan CSA, tim harus menggunakan bagian kedua dari *scoring issues* (a) dan (b) untuk level SG60 dan SG80. !!
- SA3.15.4 Tim harus menafsirkan "kerentanan" untuk level SG80 dan SG100 sebagai kombinasi dari:
- SA3.15.4.1 Kemungkinan bahwa peralatan akan berdampak pada habitat, dan
- SA3.15.4.2 Kemungkinan bahwa habitat akan berubah jika terkena dampak dari peralatan.
- SA3.15.5 Level SG100 tidak mencakup kualifikasi "utama", dan tim harus mempertimbangkan semua habitat dalam penilaian.
- SA3.15.6 Bagi UoA yang terlibat VME, scoring issue (b) pada level SG80 harus, setidaknya, mencakup informasi berikut:
- a. Peta dan informasi posisi tertentu yang berkaitan dengan jejak UoA ini.
 - b. Posisi kawasan tertutup untuk melindungi VME.
 - c. Posisi kawasan tertutup yang dibentuk oleh UoA, UoA MSC lainnya, dan perikanan non-MSC yang melakukan penangkapan di area sebagai langkah pencegahan, tunduk pada ketentuan [SA3.14.3.2](#).
 - d. Hasil tangkapan dan tingkat penangkapan organisme indikator VME serta informasi untuk mendukung definisi ilmiah dari tingkat pemicu pencegahan, pada tempat penggunaan.

SA3.15.6.1 Level detail yang dipersyaratkan oleh SA3.15.6 akan dinilai terhadap persyaratan strategi parsial atau strategi dan terhadap skala dan ukuran UoA.

SA3.16 PI hasil ekosistem (PI 2.5.1)

Tabel SA22: PI 2.5.1 PISG hasil ekosistem

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Ekosistem	Hasil Status 2.5.1 UoA tidak menyebabkan bahaya serius atau permanen pada elemen kunci dari struktur dan fungsi ekosistem.	(a) Status ekosistem	Tidak ada kemungkinan UoA mengganggu elemen-elemen kunci yang mendasari struktur dan fungsi ekosistem pada titik terjadinya bahaya yang serius atau kerusakan total.	Sangat tidak mungkin UoA mengganggu elemen-elemen kunci yang mendasari struktur dan fungsi ekosistem pada titik terjadinya bahaya yang serius atau kerusakan total.	Terdapat bukti bahwa UoA sangat tidak mungkin mengganggu elemen-elemen kunci yang mendasari struktur dan fungsi ekosistem pada titik terjadinya bahaya yang serius atau kerusakan total.

SA3.16.1 Tim harus menilai komponen lain dari penilaian (yaitu, spesies target P1, spesies primer, spesies sekunder, spesies ETP dan habitat) secara terpisah untuk PI ini, yang mempertimbangkan struktur dan fungsi ekosistem yang lebih luas.

SA3.16.2 Tim harus menafsirkan bahaya serius atau kerusakan total terhadap struktur dan fungsi seperti yang diuraikan dalam [Tabel SA8](#). 

SA3.16.3 Tim harus memperhatikan bahwa elemen ekosistem "kunci" merupakan fitur dari suatu ekosistem yang dianggap sebagai yang paling penting dalam memberikan sifat karakteristik serta dinamika untuk ekosistem, dan dianggap relatif terhadap skala dan intensitas UoA. Fitur ini adalah yang paling penting untuk menjaga integritas struktur dan fungsi serta kunci penentu ketahanan dan produktivitas ekosistem.

SA3.16.4 Tim harus menafsirkan istilah "tidak ada kemungkinan", "sangat tidak mungkin" dan "bukti" pada SG60, SG80 dan SG100 seperti pada [Tabel SA9](#).

SA3.16.5 Tim harus memastikan bahwa:

SA3.16.5.1 Ketika tim menggunakan analisis kualitatif dan penilaian ahli (*expert judgements*) dalam melakukan penilaian UoA pada SG60 dan SG80 SG maka analisis harus kurang lebih setara dengan interpretasi probabilitas kuantitatif pada [Tabel SA9](#).

- Harus ada justifikasi yang setara untuk ditunjukkan.
- Berbagai sudut pandang informasi atau hipotesis alternatif dapat digunakan untuk melakukan penilaian kualitatif tentang interpretasi probabilitas SG.

- c. Tim dapat mempertimbangkan untuk menggunakan SICA dalam melakukan penilaian PI sebagai sarana untuk memperoleh berbagai sudut pandang dan membentuk interpretasi probabilitas SG.

SA3.17 PI strategi pengelolaan ekosistem (PI 2.5.2)

Tabel SA23: PI 2.5.2 PISG strategi pengelolaan ekosistem

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Ekosistem	Strategi pengelolaan 2.5.2 Terdapat langkah-langkah berjalan untuk memastikan UoA tidak menimbulkan risiko bahaya yang serius atau kerusakan total terhadap struktur dan fungsi ekosistem.	(a) Strategi pengelolaan berjalan	Terdapat langkah-langkah berjalan, yang diperlukan untuk memperhitungkan dampak potensial dari UoA terhadap elemen kunci dari ekosistem.	Terdapat strategi parsial berjalan, yang perlu, untuk memperhitungkan informasi yang tersedia dan diperkirakan untuk menahan dampak dari UoA terhadap ekosistem untuk mencapai level performa 90 dari Hasil Ekosistem.	Terdapat strategi yang terdiri dari rencana berjalan yang memiliki langkah-langkah untuk mengatasi semua dampak utama dari UoA terhadap ekosistem, dan setidaknya beberapa langkah-langkah ini telah berjalan.
		(b) Evaluasi strategi pengelolaan	Langkah-langkah dianggap memiliki keberhasilan, berdasarkan argumen yang masuk akal (misalnya, pengalaman umum, teori atau perbandingan dengan UoA/ekosistem serupa).	Terdapat beberapa dasar obyektif yang meyakinkan , bahwa langkah-langkah/strategi parsial akan berhasil, berdasarkan beberapa informasi langsung tentang UoA dan/atau ekosistem yang terlibat	Hasil uji mendukung keyakinan yang tinggi bahwa strategi parsial/strategi akan berhasil, berdasarkan informasi langsung tentang UoA dan/atau ekosistem yang terlibat
		(c) Penerapan strategi pengelolaan		Terdapat beberapa bukti bahwa langkah-langkah / strategi parsial sedang	Terdapat bukti yang jelas bahwa strategi parsial / strategi ini diterapkan dengan sukses dan mencapai

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
				diterapkan dengan sukses.	tujuan sebagaimana yang ditetapkan dalam scoring issue (a).

- SA3.17.1 Tim harus memperhatikan langkah-langkah yang disyaratkan oleh SG60 memiliki kemungkinan utama untuk mengelola dampak terhadap spesies target atau komponen lain, tetapi memiliki kapasitas untuk mencapai hasil ekosistem.
- SA3.17.2 Tim harus memperhatikan bahwa rencana dan langkah yang ada pada SG100 harus berdasarkan pada hubungan fungsional yang dipahami dengan baik antara UoA dan komponen serta elemen dari ekosistem.
- SA3.17.2.1 Rencana harus menyediakan pengembangan strategi lengkap yang menahan dampak pada ekosistem untuk memastikan UoA tidak menyebabkan bahaya serius atau permanen.
- SA3.17.3 Tim harus memperhatikan untuk SG80,SG100, strategi parsial dan strategi masing-masing memiliki kemungkinan yang sama untuk mengandung tindakan yang dirancang dan diterapkan untuk mengatasi dampak terhadap komponen yang telah dievaluasi di bagian lain dalam kerangka ini.
- SA3.17.3.1 Jika langkah-langkah untuk mengatasi dampak ekosistem tertentu cukup efektif untuk memenuhi standar yang sesuai, maka tidak perlu ada "langkah-langkah ekosistem" khusus untuk mengatasi dampak yang sama.
- SA3.17.3.2 Memiliki "strategi ekosistem" tertentu selain yang terdiri dari strategi individu untuk komponen lain di bawah P1 dan P2 menjadi tidak terlalu dibutuhkan.
- SA3.17.3.3 Jika ada dampak ekosistem yang mungkin tidak dapat diatasi secara efektif dengan langkah-langkah yang telah ada, menjadi hal yang penting untuk menambah langkah-langkah baru atau memperkuat langkah-langkah yang sudah ada untuk mengatasi dampak-dampak tersebut.

SA3.18 PI informasi ekosistem (PI 2.5.3)

Tabel SA24: PI 2.5.3 PISG PI informasi ekosistem

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Ekosistem	Informasi / pemantauan 2.5.3 Terdapat pengetahuan yang memadai tentang dampak dari UoA pada ekosistem.	(a) Kualitas informasi	Informasi memadai/mencukupi untuk mengidentifikasi elemen-elemen utama dari ekosistem	Informasi memadai/mencukupi untuk memahami elemen-elemen utama dari ekosistem secara luas .	
		(b) Investigasi terhadap dampak UoA	Dampak utama dari UoA pada elemen-elemen ekosistem utama ini dapat disimpulkan dari informasi yang ada, namun belum diteliti secara detail.	Dampak utama dari UoA pada elemen-elemen ekosistem utama ini dapat disimpulkan dari informasi yang ada, dan beberapa darinya telah diteliti secara detail .	Interaksi utama antara UoA dan elemen-elemen ekosistem ini dapat disimpulkan dari informasi yang ada, dan telah diteliti secara detail .
		(c) Memahami fungsi komponen		Fungsi utama dari komponen (yaitu, spesies target P1, primer, sekunder dan spesies serta habitat ETP) dalam ekosistem telah diketahui .	Dampak dari UoA pada spesies target P1, primer, sekunder dan spesies serta habitat ETP diidentifikasi dan fungsi utama dari komponen ini dalam ekosistem telah dipahami .
		(d) Informasi yang relevan		Informasi yang memadai/mencukupi mengenai dampak dari UoA pada komponen ini, sehingga memungkinkan untuk menyimpulkan beberapa dari konsekuensi utama untuk ekosistem.	Informasi yang memadai/mencukupi mengenai dampak dari UoA pada komponen dan elemen sehingga memungkinkan untuk menyimpulkan konsekuensi utama untuk ekosistem.

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
		(e) Pemantauan		Data yang layak terus dikumpulkan untuk mendeteksi setiap peningkatan tingkat risiko.	Informasi layak untuk mendukung pengembangan strategi untuk mengelola dampak ekosistem.

SA3.18.1 Dalam scoring issue (b), tim akan: 

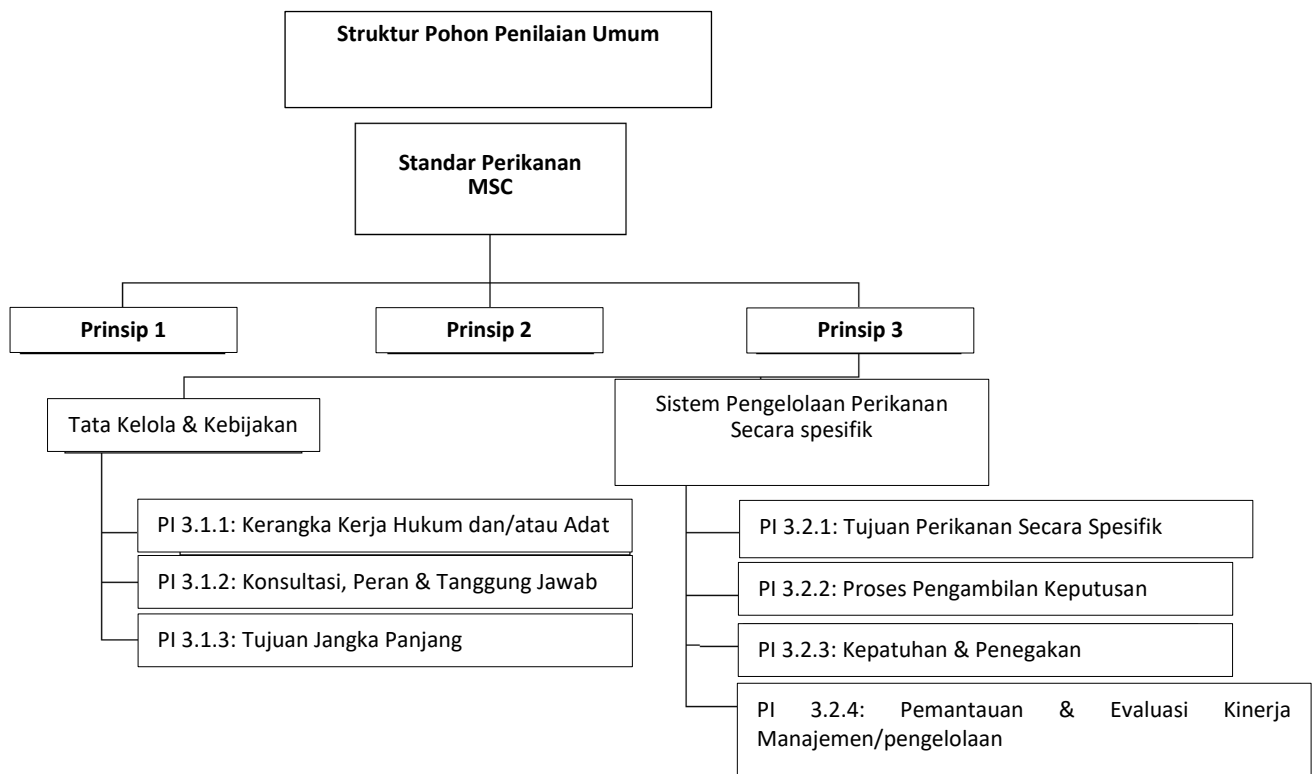
SA3.18.1.1 Membutuhkan beberapa informasi mengenai "dampak utama dari UoA pada elemen-elemen ekosistem utama ini" pada level SG80.

SA3.18.1.2 Berfokus pada "interaksi utama antara UoA dan elemen-elemen ekosistem ini" pada level SG100. Untuk level ini:

- a. UoA harus dapat beradaptasi terhadap pengelolaan *environmental changes* serta mengelola dampak dari UoA pada ekosistem.
- b. Pemantauan dampak perubahan lingkungan terhadap produktivitas alami dari UoA harus dianggap sebagai praktek terbaik dan harus mencakup pengakuan terhadap semakin pentingnya perubahan iklim (*climate change*).

SA4 Prinsip 3

Gambar SA3: Struktur pohon umum Prinsip 3



SA4.1 Persyaratan umum untuk Prinsip 3

- SA4.1.1 Tim harus menentukan dan menyatakan kategori yurisdiksi atau kombinasi dari kategori yurisdiksi yang berlaku untuk sistem pengelolaan UoA, termasuk pertimbangan sistem pengelolaan formal, informal dan/atau tradisional saat melakukan penilaian kinerja UoA berdasarkan Prinsip 3, termasuk: !!
- Yurisdiksi tunggal;
 - Yurisdiksi tunggal dengan komponen adat;
 - Stok bersama;
 - Stok yang di luar jangkauan;
 - Stok spesies yang beruaya jauh (*highly migratory species* / HMS);
 - Stok non-HMS yang berlainan dan berada pada laut lepas.
- SA4.1.2 UoA tunduk pada kerja sama internasional untuk mengelola stok serta UoA tidak tunduk pada kerja sama internasional untuk mengelola stok dan tunduk pada evaluasi berdasarkan Indikator Kinerja P3.
- SA4.1.3 Kinerja badan pengelolaan perikanan lainnya yang juga tunduk pada kerja sama internasional untuk mengelola stok tidak akan dinilai secara individual, kecuali memiliki dampak langsung pada hasil P1 dan P2 dan/atau implementasi P3. !!
- SA4.1.4 Ketika skor didasarkan pada pertimbangan sistem pengelolaan informal atau tradisional, tim harus menyediakan, dasar pemikiran, bukti yang menunjukkan validitas dan kekokohan kesimpulan oleh: ☑

- a. Penggunaan metode yang berbeda untuk mengumpulkan informasi.
- b. Cek ulang pendapat dan pandangan dari berbagai segmen pemangku kepentingan.

SA4.1.5 Tim harus mempertimbangkan skala dan intensitas UoA dalam menentukan kesesuaian sistem pengelolaan.

SA4.2 Terminologi Prinsip 3

SA4.2.1 Istilah "eksplisit" seperti yang digunakan dalam panduan penilaian Prinsip 3 tidak berlaku semata-mata untuk langkah pengelolaan dan mekanisme yang disusun atau didokumentasikan secara resmi.

SA4.2.2 Istilah "eksplisit" juga mengacu pada langkah pengelolaan informal dan mekanisme yang mantap dan efektif.

SA4.2.3 Dalam kinerja pengelolaan penilaian dalam kontinum dari implisit menjadi eksplisit, tim harus mempertimbangkan:

SA4.2.3.1 Sejauh mana langkah-langkah pengelolaan tersebut, baik formal maupun informal, yang dibentuk di UoA,

SA4.2.3.2 Seberapa jauh dipahami dan diterapkan oleh para pengguna dalam UoA, dan

SA4.2.3.3 Sejauh mana langkah-langkah tersebut dianggap kuat dan tidak ambigu.

SA4.3 PI kerangka kerja yang legal dan/atau adat (PI 3.1.1)

Tabel SA25: PI 3.1.1 PISG kerangka kerja yang legal dan/atau adat

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Tata kelola dan kebijakan	Kerangka kerja yang legal 3.1.1 Sistem pengelolaan ada dalam kerangka kerja legal yang tepat dan efektif serta menjamin bahwa sistem ini: - Mampu menghasilkan keberlanjutan dalam UoA -Mengamati hak legal yang timbul secara eksplisit atau terbentuk oleh kebiasaan masyarakat yang bergantung pada perikanan untuk	(a) Kompatibilitas hukum atau standar dengan pengelolaan yang efektif 	Terdapat sistem hukum nasional yang efektif dan kerangka kerja untuk kerja sama dengan pihak lain, jika perlu, untuk hasil pengelolaan yang konsisten dengan Prinsip 1 dan 2 dari MSC.	Terdapat sistem hukum nasional yang efektif dan kerja sama yang terorganisir serta efektif dengan pihak lain, dimana hasil pengelolaan konsisten dengan Prinsip 1 dan 2 dari MSC.	Terdapat sistem hukum nasional yang efektif dan kerja sama yang mengatur prosedur terikat dengan pihak lain, dengan hasil pengelolaan yang konsisten dengan Prinsip 1 dan 2 dari MSC.
		(b) Penyelesaian sengketa 	Sistem pengelolaan menggabungkan atau tunduk pada hukum untuk mekanisme penyelesaian sengketa hukum yang timbul dalam sistem.	Sistem pengelolaan menggabungkan atau tunduk pada hukum untuk mekanisme yang transparan untuk penyelesaian sengketa hukum yang dianggap efektif dalam menangani sebagian besar masalah dan yang sesuai dengan konteks UoA.	Sistem pengelolaan menggabungkan atau tunduk pada hukum untuk mekanisme yang transparan untuk penyelesaian sengketa hukum yang sesuai dengan konteks perikanan dan telah teruji serta terbukti efektif .

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
	makanan atau mata pencaharian, dan Menggabungkan kerangka kerja penyelesaian sengketa yang tepat.	(c) Menghormati hak	Sistem pengelolaan memiliki mekanisme untuk menghormati hak-hak hukum secara umum , yang timbul secara eksplisit atau terbentuk oleh kebiasaan masyarakat yang bergantung pada perikanan untuk makanan atau mata pencaharian, dengan cara yang konsisten dengan tujuan Prinsip 1 dan 2 dari MSC.	Sistem pengelolaan memiliki mekanisme untuk mengamati hak-hak hukum, yang timbul secara eksplisit atau terbentuk oleh kebiasaan masyarakat yang bergantung pada perikanan untuk makanan atau mata pencaharian, dengan cara yang konsisten dengan tujuan Prinsip 1 dan 2 dari MSC.	Sistem pengelolaan memiliki mekanisme untuk berkomitmen secara formal terhadap hak-hak hukum, yang timbul secara eksplisit atau terbentuk oleh kebiasaan masyarakat yang bergantung pada perikanan untuk makanan atau mata pencaharian, dengan cara yang konsisten dengan tujuan Prinsip 1 dan 2 dari MSC.

SA4.3.1 Tim akan berfokus pada penilaian apakah terdapat kerangka hukum yang tepat dan efektif serta mampu menghasilkan keberlanjutan dalam UoA sesuai dengan P1 dan P2.

SA4.3.2 Pada level SG60 untuk *scoring issue* (a), tim harus menafsirkan kompatibilitas dengan hukum dan standar sebagai berikut:

SA4.3.2.1 Untuk UoA yang tidak patuh pada kerja sama internasional untuk pengelolaan stok berarti:

- Terdapat hukum nasional, perjanjian dan kebijakan yang mengatur tindakan dari semua otoritas dan pelaku yang terlibat dalam mengelola UoA, dan
- Bahwa undang-undang, perjanjian dan/atau kebijakan ini memberikan kerangka kerja sama antara entitas nasional (misalnya, antara pengelolaan regional dan nasional, pengelolaan negara bagian dan federal, kelompok adat dan lainnya) tentang isu-isu pengelolaan nasional, yang sesuai untuk konteks, ukuran, skala atau intensitas UoA.

SA4.3.2.2 Untuk UoA yang patuh pada kerja sama internasional untuk pengelolaan stok (misalnya: di luar jangkauan, HMS, non-HMS laut lepas) berarti terdapat:

- Hukum nasional dan internasional, pengaturan, perjanjian dan kebijakan yang mengatur tindakan pemerintah dan aktor yang terlibat dalam mengelola UoA, dan

- b. Suatu kerangka kerja sama dengan wilayah lainnya, organisasi pengelolaan perikanan sub regional atau regional, atau
- c. Pengaturan bilateral/multilateral lain yang menciptakan kerja sama yang dibutuhkan untuk pengelolaan yang berkelanjutan berdasarkan kewajiban UNCLOS Artikel 63(2), 64, 118, 119, dan UNFSA Artikel 8.

SA4.3.2.3 Kerja sama harus setidaknya menyampaikan maksud dari UNFSA Artikel 10 tentang paragraf yang berkaitan dengan: 

- a. Pengumpulan dan pembagian data ilmiah,
- b. Penilaian status stok secara ilmiah, dan
- c. Pengembangan saran ilmiah.

SA4.3.2.4 Negara partisipan dari dalam UoA harus memiliki setidaknya kerja sama status non-anggota dalam organisasi pengelolaan perikanan sub-regional atau regional yang relevan atau pengaturan bilateral/multilateral lainnya, jika ada.

SA4.3.3 Pada level SG80 untuk *scoring issue* (a), tim harus menafsirkan konsistensi dengan hukum dan standar sebagai berikut:

SA4.3.3.1 Untuk UoA yang tidak patuh pada kerja sama internasional untuk pengelolaan stok, ini berarti:

- a. Terdapat hukum nasional, perjanjian dan kebijakan yang mengatur tindakan dari semua otoritas dan pelaku yang terlibat dalam pengelolaan UoA, dan
- b. Undang-undang, perjanjian dan/atau kebijakan juga menyediakan kerja sama yang terorganisir antara entitas nasional (misalnya, antara pengelolaan regional dan nasional, pengelolaan negara bagian dan federal, kelompok adat dan lainnya) pada isu-isu pengelolaan nasional.

SA4.3.3.2 Untuk UoA yang patuh pada kerja sama internasional untuk pengelolaan stok ini berarti: 

- a. Terdapat undang-undang nasional dan internasional, perjanjian dan kebijakan yang mengatur tindakan pemerintah dan pelaku yang terlibat dalam pengelolaan UoA,
- b. Kerja sama regional dan/atau internasional yang efektif menciptakan kerja sama yang komprehensif berdasarkan perjanjian UNCLOS Artikel 63(2), 64, 118, 119, dan UNFSA Artikel 8,
- c. Kerja sama harus setidaknya menyampaikan maksud dari UNFSA Artikel 10 tentang paragraf yang berkaitan dengan pengumpulan, pembagian dan penyebaran data ilmiah, penilaian ilmiah status stok dan pengembangan saran pengelolaan, perjanjian dan pelaksanaan tindakan pengelolaan yang konsisten dengan saran pengelolaan yang berkelanjutan, dan pemantauan serta pengendalian, dan
- d. Bendera negara partisipan dalam UoA harus merupakan anggota organisasi yang terkait atau peserta dari pengaturan tersebut, atau menyetujui untuk menerapkan tindakan konservasi dan pengelolaan yang ditetapkan oleh organisasi atau pengaturan jika organisasi atau pengaturan tersebut ada.

SA4.3.4 Pada level SG100 untuk *scoring issue* (a), tim harus menafsirkan kekonsistenan hukum dengan standar sebagai berikut:

- SA4.3.4.1 Untuk UoA yang tidak tunduk pada kerja sama internasional untuk pengelolaan stok, hal ini berarti:
- Terdapat undang-undang nasional, perjanjian dan kebijakan yang mengatur tindakan semua otoritas dan pelaku yang terlibat dalam mengelola UoA; dan
 - Undang-undang, perjanjian dan/atau kebijakan ini juga menyediakan sistem formal untuk kerja sama antara entitas nasional (misalnya, antara pengelolaan regional dan nasional, pengelolaan negara bagian dan federal, kelompok adat dan lainnya) pada isu-isu pengelolaan nasional.
- SA4.3.4.2 Untuk UoA yang tunduk pada kerja sama internasional untuk pengelolaan stok, ini berarti:
- Terdapat undang-undang nasional, perjanjian dan kebijakan yang mengatur tindakan otoritas dan pelaku yang terlibat dalam mengelola UoA,
 - Terdapat undang-undang yang mengikat yang mengatur kerja sama internasional yang komprehensif berdasarkan kewajiban UNCLOS Artikel 63(2), 64, 118, 119, dan UNFSA Artikel 8 dan 10, dan
 - Kerja sama berdasarkan RFMO/pengaturan, dan tindakan RFMO tersebut, harus terbukti efektif berdasarkan UNFSA Artikel 10.
- SA4.3.4.3 Tim harus menafsirkan seluruh SG 60, 80 dan 100 bahwa "sistem hukum nasional yang efektif" berarti klien dapat memberikan bukti objektif bahwa sebagian besar fitur penting dan elemen yang diperlukan untuk menghasilkan perikanan yang berkelanjutan terdapat pada:
- Serangkaian praktek atau prosedur yang koheren, logis, atau
 - Pendukung struktur 'pembuatan aturan' yang koheren dan logis
- SA4.3.5 Untuk *scoring issue* (c), tim tidak boleh melakukan penilaian sendiri atau keputusan sepihak tentang perjanjian adat atau nasional yang berkaitan dengan penduduk asli atau masyarakat adat yang menentukan hak-hak kelompok tertentu atau individu.
- SA4.3.5.1 Penggunaan istilah "perjanjian", dalam hubungannya dengan *scoring issue* (c), tidak termasuk perjanjian internasional atau perjanjian antar negara atau bangsa, dan terbatas, dalam konteks ini untuk perjanjian nasional yang berkaitan khusus dengan penduduk asli atau masyarakat adat. 📍
- SA4.3.6 Tim harus menafsirkan "menghormati secara umum" dalam *scoring issue* (c) pada SG60 berarti bahwa terdapat beberapa bukti bahwa hak-hak legal yang timbul secara eksplisit atau terbentuk oleh kebiasaan masyarakat yang bergantung pada perikanan untuk makanan atau mata pencaharian, dan kepentingan jangka panjang mereka, dianggap dalam kerangka kerja hukum dan/atau adat untuk mengelola perikanan. 📍
- SA4.3.7 Tim harus menafsirkan "mengamati" dalam *scoring issue* (c) pada SG80 berarti bahwa:
- SA4.3.7.1 Terdapat pengaturan yang lebih formal seperti peraturan atau regulasi yang menegaskan persyaratan untuk mempertimbangkan hak-hak legal yang timbul secara eksplisit atau terbentuk oleh kebiasaan masyarakat yang bergantung pada perikanan untuk makanan atau mata pencaharian; dan

SA4.3.7.2 Kepentingan jangka panjang orang-orang ini dipertimbangkan dalam kerangka kerja hukum dan/atau adat untuk mengelola perikanan.

SA4.3.8 Tim harus menafsirkan "berkomitmen secara resmi" dalam *scoring issue* (c) pada SG100 berarti bahwa klien dapat menunjukkan dasar hukum yang diamanatkan dengan hak-hak yang sepenuhnya disusun dalam sistem pengelolaan perikanan dan/atau kebijakan dan prosedur pengelolaan perikanan berdasarkan kerangka kerja hukum.

SA4.4 PI konsultasi, peran dan tanggung jawab (PI 3.1.2)

Tabel SA26: PI 3.1.2 PISG konsultasi, peran dan tanggung jawab

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Tata kelola dan kebijakan	Konsultasi, peran dan tanggung jawab 3.1.2 Sistem pengelolaan memiliki proses konsultasi efektif yang terbuka untuk pihak yang berkepentingan dan terkena dampak. Peran dan tanggung jawab dari organisasi dan individu yang terlibat dalam proses pengelolaan jelas dan dipahami oleh semua pihak yang relevan.	(a) Peran dan tanggung jawab 	Organisasi dan individu yang terlibat dalam proses pengelolaan telah diidentifikasi. Fungsi, peran dan tanggung jawab dipahami secara umum.	Organisasi dan individu yang terlibat dalam proses pengelolaan telah diidentifikasi. Fungsi, peran dan tanggung jawab didefinisikan secara eksplisit dan dipahami dengan baik untuk bidang utama dari tanggung jawab dan interaksi.	Organisasi dan individu yang terlibat dalam proses pengelolaan telah diidentifikasi. Fungsi, peran dan tanggung jawab didefinisikan secara eksplisit dan dipahami dengan baik untuk semua bidang dari tanggung jawab dan interaksi.
		(b) Proses konsultasi 	Sistem pengelolaan mencakup proses konsultasi yang memperoleh informasi relevan dari pihak yang terkena dampak utama, termasuk pengetahuan lokal, untuk menginformasikan kepada sistem pengelolaan.	Sistem pengelolaan mencakup proses konsultasi yang mencari dan menerima informasi relevan secara teratur , termasuk pengetahuan lokal. Sistem pengelolaan menunjukkan pertimbangan informasi yang diperoleh.	Sistem pengelolaan mencakup proses konsultasi yang mencari dan menerima informasi relevan secara teratur , termasuk pengetahuan lokal. Sistem pengelolaan menunjukkan pertimbangan informasi dan menjelaskan bagaimana informasi ini digunakan atau tidak digunakan.

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
		(c) Partisipasi		Proses konsultasi memberikan kesempatan bagi semua pihak yang berkepentingan untuk terlibat.	Proses konsultasi memberikan kesempatan dan dorongan bagi semua pihak yang berkepentingan untuk terlibat, dan memfasilitasi keterlibatan mereka secara efektif.

- SA4.4.1 Tim harus berfokus pada penilaian efektivitas dan transparansi proses konsultasi yang diterapkan oleh manajer perikanan untuk memperoleh dan mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber, termasuk pengetahuan lokal, untuk masukan ke dalam berbagai keputusan, kebijakan dan praktek dalam sistem pengelolaan. 
- SA4.4.2 Tim tidak boleh berfokus terhadap jenis informasi yang diperoleh pada penilaian PI ini maupun pemberian mandat untuk apa atau bagaimana informasi tersebut harus digunakan.
- SA4.4.3 Tim harus memverifikasi bahwa proses konsultasi dalam sistem pengelolaan mencakup pertimbangan dari proses konsultasi pada level sistem pengelolaan serta sistem pengelolaan perikanan secara khusus yang terjadi di dalamnya. 
- SA4.4.4 Proses konsultasi yang ada pada level multinasional dan level nasional harus dimasukkan dan dipertimbangkan, dan patuh pada [SA4.1.3](#). 
- SA4.4.5 Tim harus menafsirkan "pengetahuan lokal" sebagai: informasi kualitatif, dan/atau anekdot, dan/atau kuantitatif, dan/atau data yang berasal dari individu atau kelompok lokal untuk perikanan yang dikelola di bawah sistem pengelolaan UoA. 

SA4.5 PI tujuan jangka panjang (PI 3.1.3)

Tabel SA27: PI 3.1.3 PISG tujuan jangka panjang

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Tata kelola dan kebijakan	Tujuan jangka panjang 3.1.3 Kebijakan pengelolaan memiliki tujuan jangka panjang yang jelas sebagai panduan untuk pengambilan keputusan yang konsisten dengan Standar Perikanan MSC, dan menggabungkan pendekatan pencegahan.	(a) Tujuan 	Tujuan jangka panjang sebagai panduan terhadap pengambilan keputusan, yang konsisten dengan Standar Perikanan MSC dan pendekatan pencegahan, yang implisit dalam kebijakan pengelolaan.	Tujuan jangka panjang yang jelas sebagai panduan terhadap pengambilan keputusan, yang konsisten dengan Standar Perikanan MSC dan pendekatan pencegahan, yang eksplisit dalam kebijakan pengelolaan.	Tujuan jangka panjang yang jelas sebagai panduan terhadap pengambilan keputusan, yang konsisten dengan Standar Perikanan MSC dan pendekatan pencegahan, yang eksplisit dan dipersyaratkan dalam kebijakan pengelolaan.

- SA4.5.1 Tim harus menafsirkan kebijakan pengelolaan penting di luar UoA tertentu (yaitu, pada level yang lebih tinggi atau dalam konteks yang lebih luas daripada sistem pengelolaan perikanan secara spesifik).
- SA4.5.2 Tim harus menginterpretasikan pendekatan pencegahan untuk penilaian PI ini ketika tidak ada kepastian atau minimnya informasi ilmiah dan hal ini tidak dapat digunakan sebagai alasan penundaan atau kegagalan untuk mengambil langkah-langkah konservasi dan pengelolaan,

SA4.6 PI sistem pengelolaan perikanan secara spesifik

SA4.6.1 Tim harus memastikan bahwa semua aspek dari sistem pengelolaan perikanan secara spesifik sesuai dengan skala, intensitas dan konteks budaya perikanan.

SA4.7 PI tujuan perikanan secara spesifik(PI 3.2.1)

Tabel SA28: PI 3.2.1 PISG tujuan perikanan secara spesifik

Komponen	PI	Scoring Issues	SG60	SG80	SG100
Sistem pengelolaan perikanan secara spesifik	Tujuan perikanan secara spesifik 3.2.1 Sistem pengelolaan perikanan secara khusus memiliki tujuan jelas dan khusus, yang dirancang untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh Prinsip 1 dan 2 dari MSC.	(a) Tujuan 	Tujuan, yang konsisten dengan pencapaian hasil yang diharapkan oleh Prinsip 1 dan 2 dari MSC, yang implisit dalam sistem pengelolaan perikanan secara spesifik.	Tujuan jangka pendek dan panjang, konsisten dengan pencapaian hasil yang diharapkan oleh Prinsip 1 dan 2 dari MSC, yang eksplisit dalam sistem pengelolaan perikanan secara spesifik.	Tujuan jangka pendek dan panjang didefinisikan dengan baik dan terukur, dan konsisten serta terbukti dengan pencapaian hasil yang diharapkan oleh Prinsip 1 dan 2 dari MSC, yang eksplisit dalam sistem pengelolaan perikanan secara spesifik.

SA4.7.1 Tim harus memverifikasi bahwa panen individual atau strategi pengelolaan yang dinilai dalam PI berdasarkan P1 dan P2 konsisten dengan tujuan perikanan secara spesifik yang dinilai berdasarkan P3.

SA4.7.1.1 Tujuan akan dinilai berdasarkan PI ini dan strategi yang menerapkan tujuan harus dinilai berdasarkan P1 dan P2.

SA4.7.2 Tim harus menjelaskan maksud "terukur" pada SG100 berarti bahwa selain menetapkan tujuan perikanan secara spesifik yang mana juga menetapkan tujuan pernyataan secara luas, maka dapat didefinisikan sedemikian rupa secara operasional sehingga kinerja terhadap tujuan dapat diukur. 

SA4.8 PI proses pengambilan keputusan (PI 3.2.2)

Tabel SA29: PI 3.2.2 PISG proses pengambilan keputusan

Komponen	PI	Scoring Issues	SG60	SG80	SG100
Sistem pengelolaan perikanan secara spesifik	Proses pengambilan keputusan 3.2.2	(a) Proses pengambilan keputusan 	Terdapat beberapa proses pengambilan keputusan yang menghasilkan langkah-langkah dan strategi untuk mencapai tujuan perikanan secara spesifik.	Terdapat proses pengambilan keputusan yang terbentuk dan menghasilkan langkah-langkah dan strategi untuk mencapai tujuan perikanan secara spesifik.	
	Sistem pengelolaan perikanan secara spesifik mencakup proses pengambilan keputusan yang efektif yang mana menghasilkan langkah-langkah dan strategi untuk mencapai tujuan dan memiliki pendekatan yang tepat terhadap sengketa aktual dalam perikanan.	(b) Kecepatan tanggap terhadap proses pengambilan keputusan	Proses pengambilan keputusan dalam menanggapi isu-isu serius yang diidentifikasi dalam penelitian yang relevan, pemantauan, evaluasi, konsultasi, secara transparan, dengan tepat waktu, adaptif dan memperhitungkan implikasi yang lebih luas dari keputusan.	Proses pengambilan keputusan dalam menanggapi isu-isu serius dan penting lainnya yang diidentifikasi dalam penelitian yang relevan, pemantauan, evaluasi, konsultasi, secara transparan, dengan tepat waktu, adaptif dan memperhitungkan implikasi yang lebih luas dari keputusan.	Proses pengambilan keputusan dalam menanggapi semua isu yang diidentifikasi dalam penelitian yang relevan, pemantauan, evaluasi, konsultasi, secara transparan, dengan tepat waktu, adaptif dan memperhitungkan implikasi yang lebih luas dari keputusan.
		(c) Penggunaan pendekatan kehati-hatian		Proses pengambilan keputusan menggunakan pendekatan pencegahan dan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia.	

Komponen	PI	Scoring Issues	SG60	SG80	SG100
		(d) Akuntabilitas dan transparansi sistem pengelolaan dan proses pengambilan keputusan !!	Beberapa informasi mengenai kinerja perikanan dan tindakan pengelolaan tersedia secara umum atas permintaan pemangku kepentingan (stakeholders)	Informasi tentang kinerja perikanan dan tindakan pengelolaan perikanan tersedia berdasarkan permintaan, dan penjelasan diberikan untuk setiap tindakan yang ada maupun yang tidak terkait dengan temuan dan rekomendasi yang relevan yang muncul dari aktivitas penelitian, pemantauan, evaluasi dan tinjauan.	Pelaporan formal untuk semua pemangku kepentingan yang memberikan informasi yang komprehensif tentang kinerja perikanan dan tindakan pengelolaan dan bagaimana sistem pengelolaan menanggapi temuan dan rekomendasi yang relevan yang muncul dari aktivitas penelitian, pemantauan, evaluasi dan tinjauan.
		(e) Pendekatan terhadap sengketa !!	Meskipun otoritas pengelolaan perikanan dapat menyatakan keberatan untuk melanjutkan proses di pengadilan, hal ini tidak menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap pelanggaran hukum atau peraturan yang sama berulang kali terhadap keberlanjutan perikanan	Sistem pengelolaan perikanan mencoba untuk mematuhi keputusan pengadilan secara tepat akibat munculnya setiap tantangan hukum	Sistem pengelolaan perikanan bertindak secara proaktif untuk menghindari sengketa hukum atau menerapkan keputusan-keputusan pengadilan dengan cepat yang muncul akibat adanya tantangan hukum.

SA4.8.1 Tim harus memverifikasi bahwa kosongnya informasi ilmiah yang memadai tidak dapat digunakan sebagai alasan untuk penundaan atau menggagalkan langkah-langkah konservasi dan pengelolaan.

- SA4.8.2 Tim harus menafsirkan bahwa pada SG80 dan SG100 pendekatan kehati-hatian dalam PI ini berarti bahwa proses pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cermat saat informasi tidak dapat diandalkan atau tidak memadai.
- SA4.8.3 Tim harus memverifikasi bahwa langkah-langkah yang dihasilkan pada SG100 dan strategi dari proses pengambilan keputusan harus melibatkan langkah-langkah yang komprehensif dan terpadu atau strategi holistik, bukan tindakan individu atau tunggal.
- SA4.8.4 Dalam penilaian kinerja dan tindakan pengelolaan perikanan dalam *scoring issue* (d) "Akuntabilitas dan transparansi sistem pengelolaan dan proses pengambilan keputusan", tim harus mempertimbangkan sejauh mana transparansi dan akuntabilitas tertanam dalam sistem pengelolaan.
 - SA4.8.4.1 Tim harus memperhatikan akses publik terhadap informasi kinerja perikanan dan data perikanan.
 - SA4.8.4.2 Tim harus memperhatikan ketersediaan informasi kepada pemangku kepentingan tentang tindakan yang diambil oleh pengelolaan memiliki implikasi untuk pemanfaatan sumber daya perikanan.
 - SA4.8.4.3 Tim harus memperhatikan transparansi proses pengambilan keputusan, sehingga jelas bagi semua pemangku kepentingan bahwa keputusan dihasilkan berdasarkan bukti yang tersedia dan proses.
- SA4.8.5 Pada level SG60, setidaknya ringkasan umum mengenai informasi subsidi, alokasi, kepatuhan dan keputusan pengelolaan perikanan harus tersedia bagi para pemangku kepentingan jika terjadi permintaan.
- SA4.8.6 Pada level SG80, selain informasi yang disediakan pada level SG60, informasi tentang keputusan, keputusan yang didukung oleh data perikanan, dan alasan untuk keputusan, harus tersedia bagi semua pemangku kepentingan jika terjadi permintaan.
- SA4.8.7 Pada level SG100, informasi yang tercantum pada level SG60 dan SG80 harus komprehensif dan tersedia secara terbuka, publik dan teratur bagi semua pemangku kepentingan.

SA4.9 PI Kepatuhan dan penegakan (PI 3.2.3)

Tabel SA30: PI 3.2.3 PISG kepatuhan dan penegakan

Komponen	PI	Scoring Issues	SG60	SG80	SG100
Sistem pengelolaan perikanan secara spesifik	Kepatuhan dan penegakan 3.2.3 Mekanisme pemantauan, pengendalian dan pengawasan memastikan langkah-langkah pengelolaan perikanan telah ditegakkan dan dipatuhi.	(a) Penerapan MCS	Terdapat mekanisme pemantauan, pengendalian dan pengawasan, yang diterapkan dalam perikanan serta terdapat harapan bahwa mekanisme ini efektif.	Terdapat sistem pemantauan, pengendalian dan pengawasan, yang diterapkan dalam perikanan serta menunjukkan kemampuan untuk menegakkan langkah-langkah, strategi dan/atau aturan pengelolaan yang relevan.	Terdapat sistem pemantauan, pengendalian dan pengawasan yang komprehensif , yang diterapkan dalam perikanan dan telah menunjukkan kemampuan untuk menegakkan langkah-langkah, strategi dan/atau aturan pengelolaan yang relevan.
		(b) Sanksi 	Terdapat sanksi untuk menangani ketidakpatuhan yang terjadi dan terdapat beberapa bukti bahwa hal ini telah terimplementasi	Sanksi untuk menangani ketidakpatuhan yang terjadi, diterapkan secara konsisten dan direncanakan untuk memberikan pencegahan yang efektif.	Sanksi untuk menangani ketidakpatuhan yang terjadi, telah diterapkan secara konsisten dan terbukti memberikan pencegahan yang efektif.
		(c) Kepatuhan 	Secara umum nelayan dianggap harus mematuhi sistem pengelolaan yang sedang dinilai, termasuk, jika perlu nelayan harus memberikan informasi yang penting bagi pengelolaan perikanan yang efektif.	Terdapat beberapa bukti yang menunjukkan bahwa nelayan mematuhi sistem pengelolaan yang sedang dinilai, termasuk, jika perlu nelayan harus memberikan informasi yang penting bagi pengelolaan	Terdapat tingkat kepercayaan yang tinggi bahwa nelayan mematuhi sistem pengelolaan yang sedang dinilai, termasuk, memberikan informasi yang penting bagi pengelolaan perikanan yang efektif.

Komponen	PI	Scoring Issues	SG60	SG80	SG100
				perikanan yang efektif.	
		(d) Ketidakpatuhan sistematis		Tidak ada bukti tentang ketidakpatuhan sistematis.	

- SA4.9.1 Dalam *scoring issue* (c) tim harus mempertimbangkan apakah "nelayan bekerja sama, jika perlu, dengan otoritas pengelolaan dalam pengumpulan hasil tangkapan, pembuangan dan informasi lain yang sangat penting terhadap pengelolaan sumber daya dan perikanan yang efektif" sebagai salah satu elemen yang mempengaruhi penilaian. 
- SA4.9.2 Untuk tim penilaian dalam melakukan penilaian SG100 pada *scoring issue* (a), perikanan harus sangat komprehensif dan terkontrol serta memiliki pengelolaan pada dewan pengawasan, *observer* independen memberikan informasi dan membantu memonitor serta memperbaiki sistem internal untuk praktek yang lebih baik.
- SA4.9.3 Dalam SG100 untuk *scoring issue* (a), tim harus mempertimbangkan jika sistem pemantauan, pengendalian dan pengawasan yang komprehensif dalam kaitannya dengan cakupan mereka, kemandirian sistem dan pemeriksaan internal serta keseimbangan.

SA4.10 PI pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan (PI 3.2.4)

Tabel SA31: PI 3.2.4 PISG pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan

Komponen	PI	Scoring issues	SG60	SG80	SG100
Sistem pengelolaan perikanan secara spesifik	Pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan	(a) Cakupan evaluasi	Terdapat mekanisme untuk melakukan evaluasi terhadap beberapa bagian dari sistem pengelolaan perikanan secara spesifik.	Terdapat mekanisme untuk melakukan evaluasi terhadap bagian utama dari sistem pengelolaan perikanan secara spesifik.	Terdapat mekanisme berjalan untuk melakukan evaluasi terhadap semua bagian dari sistem pengelolaan perikanan secara spesifik.
	3.2.4 Terdapat sistem untuk memantau dan melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem pengelolaan perikanan secara spesifik terhadap tujuannya. Terdapat tinjauan yang efektif dan tepat waktu terhadap sistem pengelolaan perikanan secara khusus.	(b) Tinjauan/revi ew internal dan/atau eksternal	Sistem pengelolaan perikanan secara spesifik patuh pada tinjauan internal yang dilakukan tidak secara teratur	Sistem pengelolaan perikanan secara spesifik patuh pada tinjauan internal secara reguler dan tinjauan eksternal yang tidak dilakukan secara teratur	Sistem pengelolaan perikanan secara spesifik patuh pada tinjauan internal dan eksternal secara reguler .

SA4.10.1 Tim harus menafsirkan "tinjauan eksternal" pada SG80 dan 100 menandakan adanya eksternal terhadap sistem pengelolaan perikanan secara spesifik, namun belum tentu bersifat internasional. 

SA4.10.2 Tim harus menafsirkan "tidak teratur" dan "reguler" relatif terhadap intensitas UoA.

Akhir dari Lampiran
SA
